

## ABSTRAK

### PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh  
Mas Aini

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. MIN 10 Bandar Lampung dalam pembelajaran IPS, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian pada pembelajaran IPS. *Pair check* merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi serta kerjasama diantara peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 ?”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung yang berjumlah 34 peserta didik. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, tes tertulis, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dengan melalui penerapan metode *PAIR CHECK* pada mata pelajaran IPS MIN 10 Bandar Lampung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat pada data awal hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 14 peserta didik (42%) sedangkan yang belum mencapai ada 20 peserta didik (58%), dan hasil belajar peserta didik dari siklus I yang tuntas mencapai 23 peserta didik (68%) sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11 peserta didik (32%). Pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 31 peserta didik (91%), sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas yaitu 3 peserta didik (9%). Dan pada siklus III hasil belajar peserta didik tuntas sebanyak 34 peserta didik (100%) dari nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 73.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *PAIR CHECK* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan *Cooperative Learning* Tipe *Pair Check*.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan.

Menurut Slavin mengemukakan yaitu :

Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>1</sup>

Sedangkan Menurut Anitah, dkk. mengemukakan bahwa *cooperative learning* adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain.

Ada beberapa unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif :

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi STANDAR Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, Kencana, 2008), hlm. 240



1. Siswa dalam kelompok harus beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama.
2. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya.
3. Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompok memiliki tujuan yang sama.
4. Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompok.
5. Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan(reward), jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran *cooperative* memiliki berbagai jenis, yang dibedakan berdasarkan cara kerja pembelajaran secara berkelompok. Salah satu dari beberapa jenis model *cooperative learning* adalah model *cooperative learning* tipe *pair check*.

Pair check, jika diterjemahkan bebas artinya “pasangan mengecek”. Model pembelajaran berkelompok atau berpasangan dipopulerkan oleh Spencer Kagan. Model ini adalah proses yang mengedepankan kerjasama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Model pembelajaran pair check ini juga untuk melatih rasa sosial peserta didik, kerjasama dan kemampuan memberi penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada prinsipnya, model pembelajaran pair check sangat mengedepankan teknik berpasang-pasangan. Dimana salah seorang menyajikan persoalan dan teman mengerjakan, dan pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran.<sup>2</sup>

Huda mengemukakan bahwa model *cooperative learning* tipe *pair check* merupakan model pembelajaran berkelompok yang saling berpasangan. Model ini menerapkan pembelajaran *cooperative* yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan secara berkelompok. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial peserta didik, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Model pembelajaran *cooperative* tipe *pair check* adalah modifikasi dari tipe *think pairs share*, di mana penekanan pembelajaran ada pada saat peserta didik diminta untuk saling cek jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan guru saat berada dalam pasangan.<sup>3</sup>

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran pair check yaitu :

1. Guru menjelaskan konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membentuk kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik.

---

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Mode-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 211

<sup>3</sup> [http:// penelitianindakankelas.blogspot.com/](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/) Faiq, 2013, Pada tanggal 07 Desember 2015 pukul 14.00

2. Dalam satu tim ada dua pasang yaitu sebagai partner dan sebagai pelatih.
3. Tugas partner menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dan tugas pelatih yaitu mengecek hasil jawaban yang didampingi oleh guru.
4. Setiap jawaban yang benar partner diberi kupon.
5. Selanjutnya bertukar peran yaitu partner sebagai pelatih dan pelatih sebagai partner.
6. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan lagi dan melakukan langkah-langkah yang sama.
7. Setiap pasangan kembali ketim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain dengan didampingi guru.
8. Tim yang paling banyak mendapatkan kupon maka mendapatkan hadiah.

Keunggulan Cooperative Learning Tipe Pair Check :

1. Dipandu belajar melalui bantuan rekan.
2. Menciptakan saling kerjasama di antara siswa.
3. Meningkatkan pemahaman konsep atau proses.<sup>4</sup>

Kekurangan Cooperative Learning Tipe Pair Check :

1. Memerlukan banyak waktu.
2. Memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih.

---

<sup>4</sup> *Ibid, hlm. 112*

Pada proses belajar perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat dikatakan sebagai hasil belajar, disekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar serta proses yang dipeoleh siswa setelah mengalami proses belajar.<sup>5</sup>

Menurut Bell Gredler proses kognitif merupakan suatu hasil belajar, hasil belajar tersebut terdiri dari informasi perbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Bloom dalam Sudjana merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Perubahan dapat diartikan dari tidak tahu menjadi tahu, tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk

---

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 3

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 11

bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes ahir catur wulan dan sebagainya.

Ada beberapa ciri-ciri hasil belajar sebagai berikut:

1. Hasil belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan sikap dan cita-cita
2. Adanya perubahan mental dan perubahan jasmani
3. Memiliki dampak pengajaran dan pengiring

Dari penjelasan tersebut, dapat ditekankan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah berupa perubahan pengetahuan, kebiasaan, sikap serta adanya perubahan mental dan perubahan jasmani yang ditunjukkan.

Hasil belajar memiliki komponen-komponen indikator yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Indikator merupakan penjabaran dari KD yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik.
2. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Rumusan indikator menggunakan kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi.
4. Indikator digunakan sebagai bahan dasar untuk menyusun alat penilaian.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di MIN 10 Bandar Lampung, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar IPS peserta didik masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran dikarenakan peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru.<sup>7</sup> Selain itu guru masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran secara maksimal dalam proses pembelajaran IPS, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik menjadi pasif.<sup>8</sup>

Kurangnya guru dalam menggunakan strategi, model, dan metode dalam proses pembelajaran. Penggunaan model ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Rendahnya hasil belajar mata pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung, yang belum mencapai nilai KKM yaitu 73. Peserta didik yang mencapai KKM adalah 14 Peserta didik atau 41% dari 34 Peserta didik dan sebanyak 20 Peserta didik atau 58% yang belum mencapai KKM. Guru belum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV MIN 10 Bandar Lampung, hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian khususnya pada

---

<sup>7</sup> Hasil observasi pembelajaran IPS kelas IV, MIN 10 Bandar Lampung.

<sup>8</sup> Hasil wawancara peserta didik kelas IV, MIN 10 Bandar Lampung.

pelajaran IPS masih dibawah nilai KKM<sup>9</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Data Awal Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPS**  
**MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD AKBAR	73	60	Tidak tuntas
2	ABDUL DZUL FIKRI	73	73	Tuntas
3	BASHAR AL. ANSHAR	73	60	Tidak tuntas
4	M. SHIDDIQ AL MUZAKKY	73	60	Tidak tuntas
5	DIO BINTANG P.	73	65	Tidak tuntas
6	DITA HUMAYRADIKA	73	73	Tuntas
7	ELSA NUR FATHILAH	73	73	Tuntas
8	FADLI	73	60	Tidak tuntas
9	GUSUALDI	73	73	Tuntas
10	M. GLENFI ADHIPASHA	73	60	Tidak tuntas
11	HRM. YOGA ERSI P.	73	65	Tidak tuntas
12	KAYLA DWI SAFITRI	73	65	Tidak tuntas
13	M. ALI HANAFIA	73	73	Tuntas
14	M. ALVIN KAYLANI	73	65	Tidak tuntas
15	M. ANDIKA PRASETYA	73	60	Tidak tuntas
16	M. NAUFAL MUWAFAR	73	65	Tidak tuntas
17	MELISA	73	60	Tidak tuntas
18	MIFTAHUL JANAH	73	73	Tuntas
19	NOVITA MUTIARA ENJELITA	73	65	Tidak tuntas
20	NIKI ARYA SAPUTRA	73	73	Tuntas
21	NURUL IZZATUL SALWA	73	73	Tuntas
22	MELINDA ANGGRAINI	73	73	Tuntas
23	RAFI ALDI GHANI	73	60	Tidak tuntas
24	RONI SAPUTRA	73	73	Tuntas
25	RIZKI EKA	73	65	Tidak tuntas
26	SUCI TRI PULWANTI	73	73	Tuntas
27	SYAHRANI	73	60	Tidak tuntas
28	SYAFIRA ARIYANI	73	73	Tuntas

<sup>9</sup> Hasil wawancara guru IPS kelas IV, MIN 10 Bandar Lampung, Ibu Emiyati, SP.d

29	SHIFA FAHRIYAH	73	73	Tuntas
30	SITI ROHMA	73	60	Tidak tuntas
31	ANNISA IDHAR ANGESTA	73	65	Tidak tuntas
32	M. NABILA	73	73	Tuntas
33	ALBAR	73	60	Tidak tuntas
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	73	60	Tidak tuntas

*Sumber : Dokumentasi nilai ulangan harian guru IPS kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 73. Hanya ada 14 peserta didik yang tuntas dan 20 peserta didik yang tidak tuntas dari 34 peserta didik yang ada dikelas IV. Mengingat uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di kelas IV MIN 10 Bandar Lampung belum berlangsung secara efektif dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan dan perubahan dalam pembelajaran IPS agar hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat dan secara maksimal serta sesuai dengan yang diharapkan. Adapun upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar yaitu hendaknya guru dapat mengubah model pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, serta dengan cara yang menyenangkan agar peserta didik dapat lebih menanggapi pelajaran dengan baik.

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul di kelas pada kegiatan



pembelajaran, seperti masalah-masalah yang telah diuraikan di atas. Salah satu dari beberapa model pembelajaran yang dianggap tepat oleh peneliti untuk digunakan adalah model *cooperative learning* tipe *pair check*. Pair Check, jika diterjemahkan bebas artinya “ pasangan mengecek” model berkelompok atau berpasangan ini di populerkan oleh Spencer Kagan. Model ini adalah proses belajar yang mengedepankan kerjasama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Model pembelajaran pair check ini juga untuk melatih rasa sosial peserta didik , kerjasama dan kemampuan memberi penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada prinsipnya, model pembelajaran pair check sangat mengedepankan teknik berpasang-pasangan. Dimana salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, dan pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Pair Check* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung ”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan strategi, model, dan metode dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan model ceramah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar mata pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung, yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 73. Peserta didik yang mencapai KKM adalah 14 Peserta didik atau 41% dari 34 Peserta didik dan sebanyak 20 Peserta didik atau 58% yang belum mencapai KKM.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada maka fokus penelitian ini dibatasi pada :

1. Pelaksanaan pada penelitian ini, menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Pair Check* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung materi Pristiwa Sekitar Proklamasi yang

dilakukan pada semester genap guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPS kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check*.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### 1. Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check* pada peserta didik kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung.

### 2. Bagi Guru

Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan model *cooperative learning* tipe *pair check* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran IPS di kelasnya.

Meningkatnya kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *pair check*.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan sebagai pencapaian visi Sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan model- model pembelajaran khususnya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check*.

Menambah pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *pair check* pada pembelajaran IPS guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

##### 1. Definisi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)/(SPK). SPK merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan.

Menurut Slavin mengemukakan dua alasan yaitu :

- a. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>1</sup>

Menurut Isjoni *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Kemudian Anitah, dkk. mengemukakan bahwa *cooperative learning* adalah pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 240

menggunakan kelompok kecil sehingga siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain.

Ada beberapa unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif :

- a. Peserta didik dalam kelompok harus beranggapan bahwa mereka sehidup sepenangungan bersama.
- b. Peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya.
- c. Peserta didik haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompok memiliki tujuan yang sama.
- d. Peserta didik haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompok.
- e. Peserta didik akan dikenakan evaluasi atau diberikan penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- f. Peserta didik berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- g. Peserta didik diminta untuk mempertanggung jawabkan secara individual tentang materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan

terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan(reward), jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

## **2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Cooperative Learning**

Ada empat prinsip pembelajaran kooperatif yaitu :

### **a. Prinsip Ketergantungan Prinsip (*Positive Interdependence*)**

Untuk tercapainya kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya.

Tugas tersebut tentu saja disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Inilah hakikat ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak mungkin bisa diselesaikan manakala ada anggota yang tak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok yang mempunyai kemampuan yang lebih, diharapkan mau dan mampu membantu temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

### **b. Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)**

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena itu keberhasilan kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu



memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama.

c. Interaksi Tatap Muka (*Face to face Promotion Interaction*)

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan masing-masing kelebihan anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing. Kelompok belajar kooperatif dibentuk secara heterogen, yang berasal dari budaya, latar belakang sosial, dan kemampuan akademik yang berbeda. Perbedaan semacam ini akan menjadi modal utama dalam proses saling memperkaya antar anggota kelompok.

d. Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting bagi bekal mereka dalam kehidupan dimasyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Tidak setiap siswa memiliki kemampuan berkomunikasi,

misalnya kemampuan mendengar dan berbicara, padahal keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggotanya.<sup>2</sup>

### **3. Prosedur Pembelajaran Cooperative Learning**

Prosedur pembelajaran kooperatif pada perinsipnya terdiri dari empat tahap, yaitu:

#### **a. Penjelasan Materi**

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum peserta didik belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman peserta didik terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya peserta didik akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim). Pada tahap ini guru dapat menggunakan metode ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab, bahkan kalau perlu guru dapat menggunakan demonstrasi. Selain itu, guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih dapat menarik peserta didik.

#### **b. Belajar dalam Kelompok**

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pembelajaran, selanjutnya peserta didik diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pembagian kelompok ini dibagi secara heterogen, yang artinya kelompok dibentuk

---

<sup>2</sup> *Ibid, hlm. 244*

berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya, baik perbedaan gender, latar belakang agama, sosial-ekonomi, dan etnik, serta perbedaan kemampuan akademik. Dalam hal kemampuan akademis, kelompok pembelajaran biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang, dan satu lainnya dari kelompok akademis kurang.

c. Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok. Tes individual yang nantinya bertujuan untuk memberikan informasi kemampuan setiap peserta didik, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Setiap anggota kelompok memiliki nilai yang sama dalam kelompoknya, hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerjasama setiap anggota kelompok.

d. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap yang paling menonjol atau tim yang paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

#### 4. Jenis-jenis *Cooperative Learning*

Pembelajaran *cooperative* memiliki berbagai jenis, yang dibedakan berdasarkan cara kerja pembelajaran secara berkelompok. Diantaranya yaitu seperti pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD), Teams Games Tournament (TGT), Jigsaw, Team Assisted Individualization (TAI), dan salah satu dari beberapa jenis model *cooperative learning* adalah model *cooperative learning* tipe *pair check*.

Peneliti memilih model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check*, karena model pembelajaran ini dipandang sangat tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas, agar guru dan siswa merasakan kemudahan dalam proses pembelajaran. Dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

#### 5. Model *Cooperative Learning* Tipe *Pair Check*

##### a. Pengertian *Pair Check*

Pair check, jika diterjemahkan bebas artinya “pasangan mengecek”. Model pembelajaran berkelompok atau berpasangan dipopulerkan oleh Spencer Kagan. Model ini adalah proses yang mengedepankan kerjasama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.<sup>3</sup> Model pembelajaran pair check

---

<sup>3</sup> Miftahul Huda, *Mode-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 211

ini juga untuk melatih rasa sosial peserta didik, kerjasama dan kemampuan memberi penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada prinsipnya, model pembelajaran pair check sangat mengedepankan teknik berpasang-pasangan. Dimana salah seorang menyajikan persoalan dan teman mengerjakan, dan pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran.

Huda mengemukakan bahwa model *cooperative learning* tipe *pair check* merupakan model pembelajaran berkelompok yang saling berpasangan. Model ini menerapkan pembelajaran *cooperative* yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan secara berkelompok. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial peserta didik, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Model pembelajaran *cooperative* tipe *pair check* adalah modifikasi dari tipe *think pairs share*, di mana penekanan pembelajaran ada pada saat peserta didik diminta untuk saling cek jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan guru saat berada dalam pasangan.<sup>4</sup>

Secara umum, sintak pembelajaran pair check adalah :

1. Bekerja berpasangan.
2. Pembagian peran partner dan pelatih.
3. Pelatih memberi soal.
4. Pelatih memberi soal, partner menjawab.
5. Pengecekan jawaban.
6. Bertukar peran.
7. Kesimpulan.

---

<sup>4</sup> <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/> Faiq, 2013, Pada tanggal 07 Desember 2015 pukul 14.00

8. Evaluasi.
9. Refleksi.<sup>5</sup>

### 1. Langkah-langkah *Pair Check*

Langkah-langkah penerapan model *pair check* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan konsep pelajaran.
- b. Siswa dibagi ke dalam beberapa tim.
- c. Setiap tim terdiri dari empat orang.
- d. Dalam satu tim ada dua pasangan.
- e. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang menjadi patner.
- f. Guru membagikan soal kepada si patner.
- g. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya.
- h. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon.
- i. Bertukar peran. Si pelatih menjadi patner dan si patner menjadi pelatih.
- j. Guru membagikan soal kepada patner.
- k. Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya.
- l. Setiap jawaban yang benar pelatih memberi kupon.
- m. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- n. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- o. Setiap tim mengecek jawabannya.
- p. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah atau reward oleh guru.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran *pair check* antara lain:

- a. Mengecek jawaban antar teman.
- b. Pengelompokan. Memberian tugas kelompok.

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, op.cit, hlm. 212

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 212

- c. Diskusi antaranggota kelompok.
- d. Pelaporan hasil.
- e. Pemberian tanggapan.
- f. Membuat kesimpulan.

## **2. Keunggulan Cooperative Learning Tipe Pair Check**

- a. Dipandu belajar melalui bantuan rekan.
- b. Menciptakan saling kerjasama di antara siswa.
- c. Meningkatkan pemahaman konsep atau proses.<sup>7</sup>

## **3. Kekurangan Cooperative Learning Tipe Pair Check**

- a. Memerlukan banyak waktu.
- b. Memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih.

# **B. Tinjauan Hasil Belajar**

## **1. Pengertian Hasil Belajar**

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat dikatakan sebagai hasil belajar, disekolah siswa dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar serta proses yang dipeoleh siswa setelah mengalami proses belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 112

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 3

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan pembelajaran. Dari sisi pendidik pembelajarn diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik hasil belajar adalah merupakan pengalaman dan puncak proses belajar. Menurut kaller hasil belajar adalah prestasi acuan yang ditampilkan oleh anak.

Menurut Gagne bahwa hasil belajar yang akan diraih siswa dapat adalah keterampilan motoris, invormasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap.

Menurut Bell Gredler proses kogniktif merupakan suatu hasil belajar, hasil belajar tersebut terdiri dari informasi perbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif.<sup>9</sup>

Ada lima hasil belajar merupakan kapabilitas siswa. Kapabilitas siswa tersebut berupa :

1. Informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkap pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempersentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan atau mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

---

<sup>9</sup> *Ibid, hlm. 11*



4. Keterampilan motorik adalah kemampuan serangkaian melakukan gerakan jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Bloom dalam Sudjana merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Perubahan dapat diartikan dari tidak tahu menjadi tahu, tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran, dan kemampuan peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Anak mengalami perubahan baik di bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern.

Menurut Slamet faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar

yaitu :

- a. Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam individu yang sedang belajar yaitu meliputi :
  1. Faktor jasmani yaitu kesehatan, dan cacat tubuh.
  2. Faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, minat bakat, motivasi.
- b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar meliputi :
  1. Faktor keluarga yaitu bagaimana cara orang tua mendidik anaknya, suasana yang terjadi didalam rumah, serta faktor ekonomi keluarga.
  2. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat belajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, dan keadaan gedung.

### **C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )**

#### **1. Pengertian IPS**

Pembelajaran di SD ada beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikenal dengan istilah *social studies*.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari komponen-komponen dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosial, antropologi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomenal sosial yang mewujudkan

suatu pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu sosial.<sup>10</sup>

Leonar mengemukakan bahwa IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalnya keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia.

Kosasi Djahiri mengemukakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Sumantri mengemukakan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan. IPS merupakan satu kesatuan sub-disiplin ilmu yang tidak dapat berdiri sendiri.

Menurut Kosasih dalam Yaba menyatakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

---

<sup>10</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 129

Nursid Sumaatmadja mengemukakan bahwa “Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya”.

IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Charles R. Keller dalam Sapriya, dkk. mengartikan IPS sebagai suatu paduan daripada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan disiplin/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang terencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan kemasyarakata.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri. IPS memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan ips adalah :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Sedangkan tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

- b. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengelola informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/peranan serta dalam bermasyarakat.

Menurut Alma, dkk. mengemukakan bahwa tujuan utama IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

Lebih lanjut Sapriya mengemukakan IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan

nilai (*attitudes and values*). Selain itu IPS memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan beberapa kemampuan di antaranya:

- a. mengenal konsep-konsep kehidupan masyarakat.
- b. memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis.
- c. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social.
- d. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tingkatan lokal nasional dan global. Kemampuan yang diberikan kepada siswa adalah untuk mempersiapkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Ruang Lingkup IPS**

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.

### **4. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Materi Siklus I, II Tehnologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi<sup>11</sup>

#### **a. Pengertian Tehnologi**

Tehnologi adalah sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan untuk manusia. Ada bermacam-macam tehnologi yang diciptakan oleh manusia.

---

<sup>11</sup> Tanya Hisnu P dan Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*, (Arya Duta: 2008), hlm. 169-189

b. Perkembangan Tehnologi Produksi

Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai itulah yang disebut kegiatan produksi.

c. Perkembangan Tehnologi Komunikasi

Perkembangan tehnologi komunikasi seperti perkembangan tehnologi telepon, tv, radio. Yang selalu di kembangkan menjadi lebih baru.

d. Perkembangan Tehnologi Transportasi

Alat-alat atau sarana transportasi yang akhir-akhir ini digunakan adalah transportasi udara, transportasi darat dan transportasi air.

Materi Siklus III Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia

a. Suku Bangsa Di Indonesia

Dinusantara bercampur penduduk asli dan menurunkan nenek moyang bangsa Indonesia yang tersebar luas sehingga terbentuklah suku bangsa dan bahasa yang berbeda bahasa, budaya, dan tradisi seperti sekarang ini.

b. Menghargai Keragaman Suku Bangsa

Sikap saling menghargai perbedaan suku bangsa dan saling menghormati perbedaan budaya.

**D. Hasil Penelitian yang Relevan**

Pada hakikatnya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, baik memperbaiki pembelajaran di kelas maupun memperbaiki kinerja guru. Apabila mutu pembelajaran di kelas meningkat maka



mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check* telah banyak dilakukan, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Fitri Yani (2015) mahasiswa Universitas Lampung Program Studi PGSD dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Ccheck* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Selatan”. Hasil dari penelitian dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check* menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS meningkat setelah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check*.<sup>12</sup>
2. Reni Utami (2014) mahasiswa Universitas Lampung Program Studi PGSD dengan judul Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check* untuk “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB SD Negeri 06 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check* hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check* menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran

---

<sup>12</sup> Fitri Yani, “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Ccheck* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Selatan”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2015

Tematik meningkat dibandingkan dengan sebelum menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *pair check*.<sup>13</sup>

3. Reni Marlina (2011) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PGSD dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Bandar Jaya”. Hasil dari penelitian dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check* menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS meningkat setelah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Pair Check*.<sup>14</sup>

#### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat dirumuskan hipotesis PTK sebagai berikut: “Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *pair check* dan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

---

<sup>13</sup> Reni Utami, “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB SD Negeri 06 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2014

<sup>14</sup> Reni Marlina, “*Penerapan Model Cooperative Learning tipe Pair Check untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Bandar Jaya*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2011

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu : *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Jadi dari pengertian di atas kita dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran.

Jadi dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur yaitu :

1. Penelitian tindakan kelas “(PTK) dilatar belakangi oleh keinginan guru untuk menerapkan sesuatu dalam rangka meningkatkan kinerja.
2. Kelas digunakan sebagai subjek penelitian apa adanya.
3. Guru berperan sebagai subjek penelitian yang memiliki inisiatif untuk melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan kinerjanya sendiri.
4. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan PTK yaitu : yang pertama, PTK diawali dengan melakukan refleksi diri, yaitu suatu proses analisis melalui perenungan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukannya, sehingga dari hasil refleksi guru dapat merasakan dan menemukan masalah. Kedua, PTK ditandai dengan adanya tindakan atau perlakuan tertentu yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang direncanakan. Ketiga, dalam PTK dilaksanakan analisis pengaruh yang ditimbulkan melalui observasi.<sup>1</sup>

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini dilaksanakan di MIN 10 Bandar Lampung.

#### **b. Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Prenada Media Group, 2009), hlm. 30

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, yaitu pada bulan Februari 2016.

## **2. Karakteristik Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru MIN 10 Bandar Lampung.

Penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah peserta didik dan seorang guru Kelas I V MIN 10 Tahun

Pelajaran 2015/2016. Jumlah peserta didik sebanyak 34, dengan rincian 19 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

## **C. Rencana Tindakan**

Kegiatan pra penelitian tindakan kelas merupakan suatu awal kegiatan untuk melaksanakan perencanaan dan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MIN 10 Bandar Lampung untuk dapat menemukan masalah yang terjadi dikelas IV. Setelah melakukan wawancara, peneliti menemukan suatu masalah. Masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi peristiwa sekitar proklamasi pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

Peneliti akan menjabarkan beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yaitu :

## 1. Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *pair check*, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dengan harapan tercapainya peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

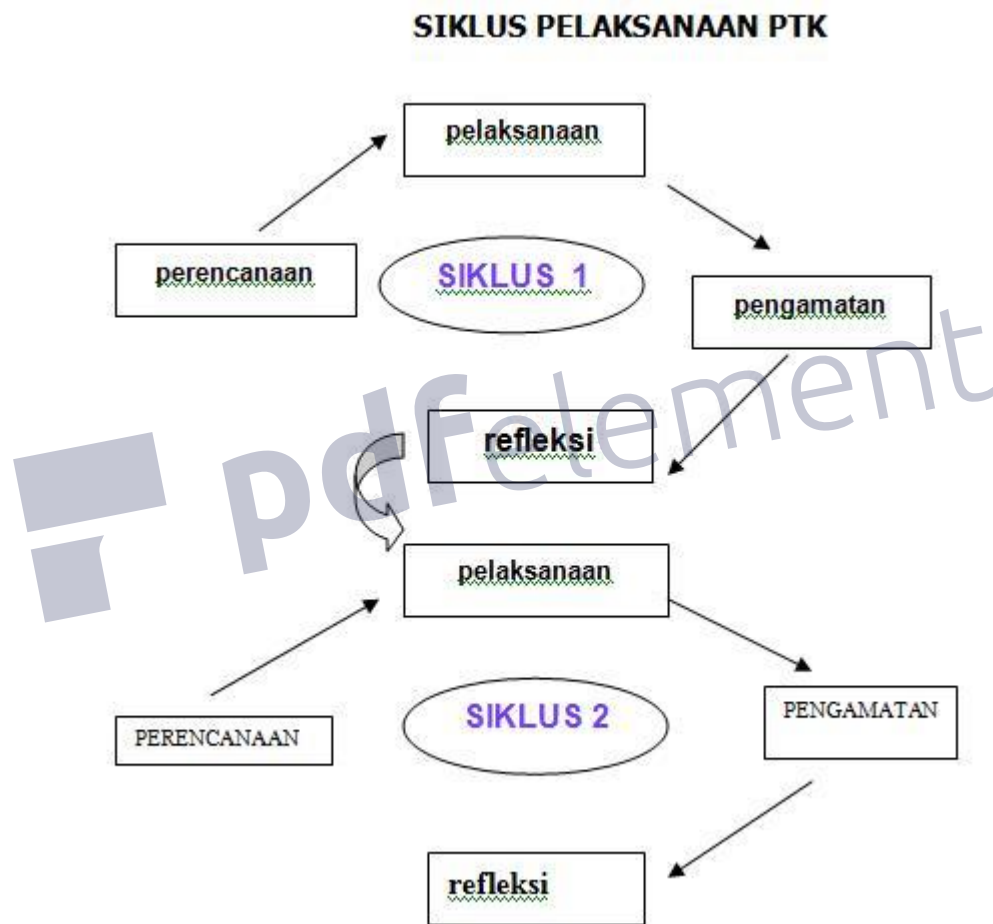
- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan penyusunan instrument penelitian
  1. Menyusun RPP
  2. Menyusun pelaksanaan observasi
  3. Menentukan siswa yang akan diteliti
  4. Menentukan siswa yang akan observasi
- c. Menyusun rencana tindakan penelitian

Tindakan yang akan dilaksanakan adalah penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check*, dengan tipe ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam materi Teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan penelitian tindakan model dari Elliot, penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud

untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.<sup>2</sup> Dari penjelasan tersebut bahwa terdapat tahapan dalam PTK yang membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 1 Prosedur PTK Model Elliot

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 25

Adapun rencana penelitian ini terdiri dari 3 siklus.

### **Tindakan Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dan materi yang kemudian menjadi beberapa indikator yang diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *pair check*.
2. Menetapkan KD dan materi pelajaran yang disampaikan. Dengan KD “Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi”.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan SK/KD, Silabus, dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
4. Menyusun alat evaluasi siklus I.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *pair check* meliputi beberapa tahap, yaitu :

##### **Kegiatan Awal**

1. Salam pembuka.
2. Guru mengondisikan kelas.



3. Doa.
4. Absensi.
5. Apersepsi

Peserta didik melakukan Tanya jawab bersama guru untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan dengan materi yang akan disampaikan.

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menyampaikan materi.
2. Kemudian peserta didik dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu kelompok diberikan masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan *partner*, dengan KD “Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi”.
3. Guru membagikan soal kepada pelatih, dan pelatih memberikan kepada *partner*.
4. *Partner* menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. *Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
5. Pelatih dan *partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi *partner*, dan *partner* menjadi pelatih.

6. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
7. Setiap kelompok mengecek jawabannya.
8. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reword* oleh guru.
9. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
2. Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Guru memberi motivasi.
5. Menentukan tindak lanjut dengan memberikan tes formatif pada akhir siklus kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.
6. Doa.
7. Salam penutup.

### **c. Tahap Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanann tindakan, menggunakan lembar observasi bersama guru kelas IV MIN 10 Bandar

Lampung untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada tes evaluasi yang telah diberikan pada saat proses belajar mengajar

#### **d. Refleksi**

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

#### **Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II hanya akan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran Teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

#### **Tindakan Siklus III**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka pada siklus III memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II. Pada siklus III disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus II, dengan melanjutkan materi pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia.

#### **D. Data dan Cara Pengumpulannya**

Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dalam hasil belajar siswa. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan oleh guru.

Analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu dengan melakukan wawancara, tes, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dalam permasalahan penelitian tindakan kelas. Dalam PTK wawancara dapat dilakukan terhadap kepala sekolah, siswa, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa dan pihak-pihak yang terkait dengan masalah PTK. Wawancara dapat dilakukan secara bebas ataupun terstruktur.

---

<sup>3</sup> *Ibid, hlm. 107*

Wawancara hendaknya dapat dilakukan dalam situasi informal, wajar, dan peneliti berperan sebagai mitra.

Dalam realitasnya wawancara merupakan instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang suatu masalah atau topik penelitian.

Tehnik wawancara ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar sebelum dilaksanakannya siklus I dan siklus II pada mata pelajaran IPS tentang materi peristiwa sekitar proklamasi pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

## 2. Tes

Pengambilan data yang merupakan informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bakal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilaian (Sumarno, Mills).

Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrument tes.

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung setelah diterapkan nya model pembelajaran *Cooperative Learning type Pair Check*. Dalam penelitian ini yang dilakukan menggunakan tes tertulis yang berbentuk uji kompetensi materi peristiwa sekitar proklamasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.

### E. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari kriteria proses dan kriteria hasil belajar/pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 73.

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, sebagaimana yang diungkapkan Syaiful Djamariah bahwa:

kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 85% siswa terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya 85%.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Syaiful dan Anwar, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.122

## F. Analisis Data

Data hasil belajar diperoleh berdasarkan hasil tes evaluasi hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik secara individual digunakan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

Kriteria penilaian menurut Arikunto untuk kategori rata-rata pencapaian hasil belajar siswa:<sup>5</sup>

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80 – 100	8,0 – 10,0	A	Baik sekali
66 – 79	6,6 – 7,9	B	Baik
56 – 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
30 – 41	3,0 – 4,1	E	Gagal

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksa, 2006), hlm. 245

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar peserta didik dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MIN 10 Bandar Lampung**

Gambaran umum yang dinilai sebagai data pelengkap adalah merupakan data yang bersifat subyektif, yaitu data tentang kondisi sekolah, meliputi (1) sejarah singkat berdirinya sekolah; (2) Letak geografis sekolah; (3) Visi dan misi sekolah; (4) Keadaan sekolah; (5) Keadaan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung; (6) Keadaan Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung; (7) Prestasi sekolah.

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN 10 Bandar Lampung**

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan bangsa, serta agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan dan untuk mewujudkan pembangunan di Bidang Pendidikan di perlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pembangunan Ilmu Pengetahuan, Pendidikan Tinggi, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan berdasarkan Berita Acara penyerahan tanah/bangunan tepatnya pada hari Jum'at tanggal 08 Maret 1996 Nomor: K/Mh.1/2/5/KS.01.1.347/1996. Bapak Hi. M. Yusuf selaku tokoh masyarakat menyerahkan tanah/bangunan untuk keperluan Madrasah yang bangunan tersebut berdiri tahun 1972 kepada Bapak Hi. Sarbini HS selaku pimpinan Madrasah pada saat itu.

Tanah :

- a. Alamat / Lokasi : Jl. Mayjend Sutowo No. 50 Kota Baru
- b. Luas Tanah :  $41 \times 12 \text{ M} = 492 \text{ M}^2$
- c. Hak atas Tanah : Milik PJK

Bangunan :

- a. Alamat / Lokasi : Jl. Mayjend Sutowo No. 50 Kota Baru
- b. Luas Bangunan :  $10 \times 32 \text{ M} = 320 \text{ M}^2$
- c. Konstruksi : Semi Permanen
- d. Jumlah lantai : Satu

Penyerahan fisik tanah / bangunan di atas dilengkapi dengan dokumen tanah/bangunan berupa :

Bangunan Sekolah :

1. Ruang Belajar 4 lokal
2. Ruang Kantor Guru / Pimpinan 1 lokal
3. Kursi murid 110 buah
4. Meja murid 72 buah
5. Lemari guru / kantor 4 buah
6. Rak Perpustakaan 2 buah dan buku-buku pelajaran

### **Usul Pembukaan dan Penegerian Madrasah Ibtidaiyah**

Pada tanggal 11 Maret 1996 Pimpinan MIN Filial Kota Baru mengusulkan pembukaan dan Penegerian :

#### **I. Madrasah**

1. Nama Madrasah : MIN Filial Kota Baru
2. Alamat : Jl. Mayjen Sutowo No. 50
3. Desa/Kelurahan : Kota Baru
4. Kecamatan : Tanjung Karang Timur
5. Kabupaten/Kodya : Bandar Lampung

#### **II. Jumlah**

1. Murid : 283 orang
2. Kelas : 4 ruang
3. Guru Negeri NIP : 9 orang
4. Guru Honor/Swasta : 2 orang

#### **III. Status Tanah/Gedung : Milik PJKK/Semi Permanen**

#### **IV. Luas Tanah : 41 x 12 M = 492 M<sup>2</sup>**

#### **V. Luas Bangunan : 10 x 32 M = 320 M<sup>2</sup>**

Sejak pada tahun 1999/2000 Status MIN Filial Kota Baru telah berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN Kota Baru), dalam kepemimpinan :

1972 s/d 1995

Dipimpin oleh Bapak. M. Thohir

1995 s/d 1998	Dipimpin oleh Bapak. Hi. Sarbini
1998 s/d 2002	Dipimpin oleh Bapak. Thohiri
2003 s/d 2005	Dipimpin oleh Bapak. Anwar Salam, A.Ma
2005 s/d 2009	Dipimpin oleh Ibu. Mastika, S.Pd.I
2009 s/d 2014	Dipimpin oleh Ibu. Dra. Hj. Wiwin Sriani, M.Pd.I
2014 s/d sekarang	Dipimpin oleh Bapak. Suntari S.Ag

## **2. Letak Geografis Sekolah**

Gedung MIN 10 Bandar Lampung mempunyai 2 gedung sekolah yang pertama terletak di Jalan Mayjend Sutiyoso No. 50 Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung seluas  $41 \times 12 \text{ M} = 492 \text{ M}^2$  sedangkan luas bangunan gedung MIN 10 Bandar Lampung seluas  $10 \times 32 \text{ M} = 320 \text{ M}^2$ . Status Tanah/Gedung dari MIN 10 Bandar Lampung milik PJKA/Semi Permanen. Dan gedung kedua terletak di Jalan Hayam Wuruk Gang Abu Bakar 6 Kedamaian Bandar Lampung

Adapun batas-batas lokasi MIN 10 Kota Baru Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Barat berbatasan dengan Lintas rel kereta api.

Dilihat dari posisi sekolah tersebut, MIN 10 Bandar Lampung berdekatan dengan kawasan pemukiman penduduk dan rel kereta api. Dan juga sekolah MIN 10 Bandar Lampung sangat ketat dengan persaingan karena berdekatan dengan sekolah-sekolah

SD negeri lainnya yang setingkat yang ada disekitar wilayah Kota Baru Bandar Lampung. Ketatnya persaingan terutama terjadi dalam masa penerimaan siswa baru, maupun dalam menumbuhkan dan menarik simpati serta kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

### **3. Visi dan Misi MIN 10 Bandar Lampung**

#### **a. Visi MIN10 Bandar Lampung**

Siswa unggul, berprestasi dan seimbang dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ dengan karakter mandiri.

#### **b. Misi MIN10 Bandar Lampung**

1. Adapun Misi MIN10 Bandar Lampung adalah :
2. Membina warga sekolah menjadi manusia yang taat ajaran agama
3. Mewujudkan warga sekolah yang berakhlak mulia
4. Menggali dan mengembangkan potensi dalam bidang IPTEK
5. Meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga dan seni
6. Membentuk manusia yang siap bersaing di era globalisasi
7. Mengembangkan SDM yang handal, relegius
8. Mengembangkan budaya mutu
9. Meningkatkan pelayanan yang optimal
10. Meningkatkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
11. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian
12. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 4. Keadaan Sekolah

##### a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari sekolah pada tahun 2015/2016 sarana dan prasarana MIN 10 Bandar Lampung dengan 2 gedung sekolah berjumlah 28 ruangan dengan keadaan baik. Dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 10 Bandar Lampung Tahun 2015/2016**

No	Ruangan /Gedung	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kelas	15
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Toilet Guru	2
6	Toilet Siswa	2
7	Rumah Penjaga	2
8	Kantin	1
9	Gudang	1
10	Ruang UKS	1
	Jumlah	28

*Sumber : Dokumentasi sarana dan prasarana MIN 10 Bandar Lampung.*

## 5. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung

Keadaan guru MIN 10 Bandar Lampung pada tahun 2015/2016 sudah berjumlah 28 orang, dimana setiap guru sudah mempunyai tugasnya masing-masing dengan bidang studi yang diajarkan. Guru dalam dunia pendidikan adalah orang yang sangat berperan disamping orang tua, karena guru bertugas memberikan bimbingan kepada muridnya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, berguna bagi diri sendiri dan masyarakat dan bias mengamalkannya. Tanpa adanya guru dalam dunia pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar, karena guru adalah seseorang yang patut digugu dan ditiru. Oleh karena itu penulis akan kemukakan tentang dewan guru yang bertugas dan mengajar di MIN 10 Bandar Lampung.

**Tabel 3**  
**Daftar Nama Dewan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung**

NO.	Nama	Jabatan
1	Suntari, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Daryati, S.Pd.I	Guru Kelas V
3	Dra. Hj. Permaisari	Guru Kelas II
4	Herawaty, A.Ma	Guru Kelas I
5	Herawati, S.Pd.I	Guru Kelas III
6	Elfina, S.Pd.I	Guru Kelas VI
7	Khodijah, S.Ag	Guru Kelas I
8	Dra. Hj. Nurlaili, MM.Pd	Guru Kelas II
9	Cik Nayu, S.Ag	Guru Kelas III
10	Suwaibah, S.Pd.I	Guru Kelas I
11	Dra. Hj. Ummie Khoironie	TU

12	Imelda, M.Pd.I	Guru Kelas II
13	Emiyati, S.Pd.I	Guru IPS
14	Umiyanah, S.Pd.I	Guru Fiqh
15	Retno Alfido, S.Pd.I	Guru SKI
16	Azmin. AM, S.Ag	Guru Penjaskes
17	Devi Novita, S.Pd.	Guru Kelas II
18	Aswinni, S.Ag	Guru Bahasa Arab
19	Sugiyem, S.Pd.I	Guru Kelas I
20	Adi Saputro	Guru Muatan Lokal
21	Najam Darma Pala, A.Md	TU
22	Dhiyauddin, S.Pd.I	Guru Kelas IV
23	Mayka Prihartini, S.Pd.I	Guru Kelas IV
24	Musholin, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
25	Masroham, S.Pd	Guru Matematika
26	Fania Satriana, S.Pd	Guru IPA
27	Eliyanah, S.Pd	Guru Kelas I
28	Mirza Joni	Penjaga Sekolah

*Sumber : Dokumentasi MIN 10 Bandar Lampung*

## **6. Jumlah Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung**

Berdasarkan data dari sekolah jumlah siswa MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 465 siswa, yang terdiri dari 266 siswa laki-laki dan 199 siswi perempuan yang terdiri dari 6 rombel kelas I, 4 rombel kelas II, 2 rombel kelas III, 2 rombel kelas IV, 1 rombel kelas V dan 1 rombel kelas VI dengan rincian sebagai berikut :



**Tabel 4**  
**Jumlah Peserta didik MIN 10 Bandar Lampung tahun 2015/2016**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	100	71	171
2	II	70	39	109
3	III	27	27	54
4	IV	43	47	90
5	V	17	6	23
6	VI	9	9	18
Jumlah		266	199	465

*Sumber : Dokumentasi MIN 10 Bandar Lampung*

Adapun pengelolaan kelas tersebut adalah :

- a. Pengaturan tempat duduk rapi dan teratur;
- b. Tata ruang kelas berjalan dengan aturan, adanya ventilasi udara, jendela, papan tulis dan berbagai macam gambar;
- c. Organisasi kelas berjalan dengan baik, dipimpin oleh ketua kelas dan aparatnya.
- d. Setiap kelas mempunyai buku jurnal kemajuan belajar kelas

## **7. Prestasi Sekolah**

Dalam segi prestasi MIN 10 Bandar Lampung cukup membanggakan dan tergolong baik kendatipun masih ada sebagian kecil siswa yang belum memperoleh

nilai yang diharapkan. Prestasi yang tergolong baik ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang didapat di MIN 10 Bandar Lampung. Terutama dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Marhcing Band, MIN 10 Bandar Lampung pernah menjadi juara 1 pramuka tingkat MI/SD se-Bandar Lampung dan MIN 10 Bandar Lampung tidak jarang pula menjadi juara lomba tingkat daerah, baik dibidang akademik maupun non akademik.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan dilapangan dengan melakukan observasi serta dokumentasi maka gambaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung dapat penulis jelaskan bahwa dalam penerapan tipe Pair Check sudah berjalan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pair Check Siklus I**

Siklus I terbagi dalam dua pertemuan yaitu pada hari Jum'at, tanggal 08 April 2016 dan 15 April 2016 dengan alokasi waktu 3x35 Menit.

*Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 08 April 2016*

#### **1. Perencanaan**

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- b. Mempersiapkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran.

- c. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- d. Mempersiapkan lembar soal individu dan post tes untuk peserta didik.
- e. Menyiapkan lembar pengamatan.
- f. Menyiapkan daftar nilai.

## 2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

### a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru bersama peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
- 4) Guru mengabsensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- 5) Apersepsi.

### b. Kegiatan inti pembelajaran.

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Kemudian peserta didik dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu kelompok diberikan masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan *partner*, dengan KD “Teknologi produksi, komunikasi dan transportasi”.
- 3) Guru membagikan soal kepada pelatih, dan pelatih memberikan kepada *partner*.

4) Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya.

*Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.

5) Pelatih dan *partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi *partner*, dan *partner* menjadi pelatih.

6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim untuk mempersentasikan hasil kelompoknya.

7) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.

8) Setiap kelompok mengecek jawabannya.

9) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reward* oleh guru.

10) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

c. Kegiatan penutup

1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

2) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4) Guru memberi motivasi.

5) Doa.

6) Salam penutup.

### 3. Observasi

Pada tahap observasi oleh Ibu Emiyati, S.Pd.I siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat diketahui yaitu:

- a. Pada tahap presentasi oleh guru dikelas masih banyak peserta didik yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga suasana kelas menjadi ramai dan tidak kondusif.
- b. Pada tahap pembagian kelompok yang telah dibagikan oleh guru, suasana kelas berubah menjadi ramai, terlebih banyak peserta didik yang tidak mau menerima teman kelompok yang telah dibagikan.
- c. Pada saat diskusi kelompok peserta didik masih banyak yang bingung karena peserta didik masih belum terbiasa berdiskusi dengan menggunakan LKS. Dan masih ada kelompok yang belum menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga guru menambahkan waktu tambahan untuk tiap kelompok.
- d. Pada tahap presentasi kelompok peserta didik masih merasa malu-malu untuk membacakan hasil diskusi dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam persentasi kelompoknya.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama yaitu sebagai berikut :

- a. Guru kurang mampu dalam mengkondisikan peserta didik.

- b. Suasana kelas yang ramai, serta banyak peserta didik yang tidak mau menerima teman kelompok yang dipilihkan guru.
- c. Banyak peserta didik yang bingung dengan diskusi kelompok karena belum terbiasa menggunakan lembar kerja siswa untuk berdiskusi.
- d. Peserta didik masih merasa malu-malu untuk membacakan hasil diskusi.
- e. Peserta didik banyak yang mencontek pada saat tes individu
- f. Pengaturan waktunya kurang digunakan dengan baik

Untuk menyusun rencana pada siklus I pertemuan kedua maka perlu diadakan revisi rencana dari siklus I pertemuan pertama. Beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru harus lebih mengkondisikan peserta didik dikelas agar tidak ada lagi peserta didik yang mengobrol pada saat guru menjelaskan materi.
- b. Memberikan pengertian kepada peserta didik agar dapat menerima perbedaan masing-masing anggota kelompok.
- c. Guru berkeliling membimbing peserta didik dalam berdiskusi agar semua peserta didik dapat terlibat aktif didalam kelompoknya.
- d. Guru harus memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri pada saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e. Guru mengawasi peserta didik pada saat mengerjakan tes individu agar peserta didik tidak saling bekerjasama pada saat mengerjakan tes individu.
- f. Guru harus memberi batasan waktu dari setiap kegiatan yang dilakukan.

*Siklus I Pertemuan Kedua Dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 April 2016*

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- b. Mempersiapkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar soal individu dan post tes untuk peserta didik.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan.
- e. Menyiapkan daftar nilai.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru bersama peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
- 4) Guru mengabsensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- 5) Apersepsi.
- 6) Kegiatan inti pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan materi.
- 8) Peserta didik bergabung bersama tim masing-masing yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.

- 9) Guru memberikan kesempatan kepada tim yang belum mempersentasikan hasil kelompoknya.
- 10) Guru memberikan tanggapan terhadap persentasi tim.
- 11) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reward* oleh guru.
- 12) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

b. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Menentukan tindak lanjut dengan memberikan post tes pada akhir siklus kepada peserta didik untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.
- 4) Doa.
- 5) Salam penutup.

3. Observasi

Hal - hal yang diamati dalam siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap mengerjakan lembar kerja siswa masih terdapat peserta didik yang mengobrol antar anggota kelompoknya.
- b. Pada saat presentasi kelompok masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan temannya.



- c. Di akhir siklus I pertemuan kedua guru mengadakan post tes untuk mengetahui hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kesatu dan pertemuan kedua.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung**  
**Pada Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD AKBAR	73	75	Tuntas
2	ABDUL DZUL FIKRI	73	75	Tuntas
3	BASHAR AL. ANSHAR	73	65	Belum Tuntas
4	M. SHIDDIQ AL.M	73	80	Tuntas
5	DIO BINTANG P.	73	80	Tuntas
6	DITA HUMAYRADIKA	73	75	Tuntas
7	ELSA NUR FATHILAH	73	65	Belum Tuntas
8	FADLI	73	65	Belum Tuntas
9	GUSUALDI	73	75	Tuntas
10	M. GLENFI ADHIPASHA	73	100	Tuntas
11	HRM. YOGA ERSI P.	73	80	Tuntas
12	KAYLA DWI SAFITRI	73	65	Belum Tuntas
13	M. ALI HANAFIA	73	75	Tuntas
14	M. ALVIN KAYLANI	73	65	Belum Tuntas
15	M. ANDIKA PRASETYA	73	80	Tuntas
16	M. NAUFAL MUWAFAR	73	75	Tuntas
17	MELISA	73	80	Tuntas
18	MIFTAHUL JANAHA	73	65	Belum Tuntas

19	NOVITA MUTIARA E.	73	80	Tuntas
20	NIKI ARYA SAPUTRA	73	80	Tuntas
21	NURUL IZZATUL S.	73	75	Tuntas
22	MELINDA ANGGRAINI	73	65	Belum Tuntas
23	RAFI ALDI GHANI	73	80	Tuntas
24	RONI SAPUTRA	73	75	Tuntas
25	RIZKI EKA	73	80	Tuntas
26	SUCI TRI PULWANTI	73	65	Belum Tuntas
27	SYAHRANI	73	80	Tuntas
28	SYAFIRA ARIYANI	73	75	Tuntas
29	SHIFA FAHRIYAH	73	75	Tuntas
30	SITI ROHMA	73	65	Belum Tuntas
31	ANNISA IDHAR A.	73	65	Belum Tuntas
32	M. NABILA	73	80	Tuntas
33	ALBAR	73	65	Belum Tuntas
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	73	80	Tuntas
Rata-rata			74	
Peserta didik yang tuntas			23 (68%)	
Peserta didik yang belum tuntas			11 (32%)	

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I pertemuan ke dua :

- a. Masih terdapat peserta didik yang tidak serius dalam melakukan diskusi kelompok.

- b. Masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan temannya pada saat persentasi kelompok.
- c. Terdapat peserta didik yang masih bekerja sama pada saat mengerjakan soal yang dibagikan guru.

Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus II maka perlu di adakan perbaikan terencana dari siklus I. Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka beberapa perbaikan yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru akan memanggil peserta didik yang tidak memperhatikan temannya persentasi untuk maju kedepan.
- b. Guru mengurangi point atau nilai peserta didik yang masih melakukan kerja sama saat mengerjakan soal, sebagai hukumannya.

## **2. Pelaksanaan Pair Check Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 22 April 2016 dan 29 April 2016 dengan alokasi waktu 3x35 Menit.

*Siklus II Pertemuan pertama Dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 April 2016*

### **1. Perencanaan**

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi.

- b. Mempersiapkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- d. Mempersiapkan lembar soal individu dan post tes untuk peserta didik.
- e. Menyiapkan lembar pengamatan.
- f. Menyiapkan daftar nilai.

## 2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

### a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru bersama peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
- 4) Guru mengabsensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- 5) Apersepsi.

### b. Kegiatan inti pembelajaran.

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Kemudian peserta didik dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu kelompok diberikan masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan *partner*, dengan KD “Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi”.

- 3) Guru membagikan soal kepada pelatih, dan pelatih memberikan kepada partner.
- 4) Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. *Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- 5) Pelatih dan *partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner, dan *partner* menjadi pelatih.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim untuk mempersentasikan hasil kelompoknya.
- 7) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- 8) Setiap kelompok mengecek jawabannya.
- 9) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reward* oleh guru.
- 10) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru memberi motivasi.

5) Doa.

6) Salam penutup.

### 3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran, hal-hal yang dapat diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap diskusi peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu dengan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- b. Pada saat presentasi masih ada 1 kelompok yang belum percaya diri dalam menjelaskan diskusi yang telah mereka lakukan.
- c. Pada saat mengerjakan soal tim masih ada peserta didik yang bertanya dan melihat kelompok lainnya.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu yang telah ditentukan.
- b. Masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri pada saat melakukan presentasi kelompok.
- c. Masih ada peserta didik yang belum percaya diri dalam menjawab soal timnya.

Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus II pertemuan kedua, maka perlu di adakan revisi terencana dari pertemuan siklus II pertemuan pertama. Beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:.

- a. Guru akan memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih dapat percaya diri untuk melakukan presentasi kelompok.
- b. Guru tidak akan memberi nilai kepada peserta didik yang masih melakukan kerja sama saat mengerjakan soal tim sebagai hukumannya.

*Siklus II Pertemuan Ke II Dilaksanakan pada hari jum'at, 29 April 2016*

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Tehnologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- b. Mempersiapkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar soal individu dan post tes untuk peserta didik.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan.
- e. Menyiapkan daftar nilai.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru bersama peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
- 4) Guru mengabsensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.

5) Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran.

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Peserta didik bergabung bersama tim masing-masing yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada tim yang belum mempersentasikan hasil kelompoknya.
- 4) Guru memberikan tanggapan terhadap persentasi tim.
- 5) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reward* oleh guru.
- 6) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Menentukan tindak lanjut dengan memberikan post tes pada akhir siklus kepada peserta didik untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.
- 4) Doa.
- 5) Salam penutup.



### 3. Observasi

Pada siklus II pertemuan kedua, hal – hal yang peneliti amati adalah :

- a. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe Pair Check.
- b. Peserta didik sudah berperan aktif dan sudah dapat bekerjasama dengan baik antar timnya.
- c. Pada saat presentasi kelompok sudah tidak terlihat peserta didik yang mengobrol dengan anggota kelompoknya mereka antusias mendengarkan penjelasan dari anggota kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Tidak ada peserta didik yang melakukan kerjasama saat mengerjakan soal tim ataupun post tes.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, guru mengadakan post tes diakhir siklus II, post tes dikerjakan secara individu. Adapun hasil yang di peroleh peserta didik adalah sebagai berikut :

Hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah:

**Tabel 6**  
**Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung**  
**Pada Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD AKBAR	73	80	Tuntas
2	ABDUL DZUL FIKRI	73	80	Tuntas
3	BASHAR AL. ANSHAR	73	75	Tuntas
4	M. SHIDDIQ AL M.	73	85	Tuntas
5	DIO BINTANG P.	73	100	Tuntas
6	DITA HUMAYRADIKA	73	80	Tuntas
7	ELSA NUR FATHILAH	73	75	Tuntas
8	FADLI	73	80	Tuntas
9	GUSUALDI	73	80	Tuntas
10	M. GLENFI ADHIPASHA	73	100	Tuntas
11	HRM. YOGA ERSI P.	73	80	Tuntas
12	KAYLA DWI SAFITRI	73	70	Belum Tuntas
13	M. ALI HANAFIA	73	80	Tuntas
14	M. ALVIN KAYLANI	73	75	Tuntas
15	M. ANDIKA PRASETYA	73	80	Tuntas
16	M. NAUFAL MUWAFAR	73	80	Tuntas
17	MELISA	73	80	Tuntas
18	MIFTAHUL JANAH	73	70	Belum Tuntas
19	NOVITA MUTIARA E.	73	80	Tuntas
20	NIKI ARYA SAPUTRA	73	85	Tuntas
21	NURUL IZZATUL SALWA	73	85	Tuntas
22	MELINDA ANGGRAINI	73	80	Tuntas
23	RAFI ALDI GHANI	73	80	Tuntas
24	RONI SAPUTRA	73	85	Tuntas

25	RIZKI EKA	73	80	Tuntas
26	SUCI TRI PULWANTI	73	80	Tuntas
27	SYAHRANI	73	100	Tuntas
28	SYAFIRA ARIYANI	73	85	Tuntas
29	SHIFA FAHRIYAH	73	85	Tuntas
30	SITI ROHMA	73	70	Belum Tuntas
31	ANNISA IDHAR A.	73	75	Tuntas
32	M. NABILA	73	100	Tuntas
33	ALBAR	73	80	Tuntas
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	73	85	Tuntas
Rata-rata			81	
Peserta didik yang tuntas			31 (91%)	
Peserta didik yang belum tuntas			3 (9%)	

#### 4. Refleksi

Berdasarkan observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar peserta didik juga meningkat dari siklus I. Hasil refleksi penelitian pada siklus II pertemuan kedua diperoleh sebagai berikut:

- a. Kerjasama antar peserta didik sudah lebih baik, interaksi peserta didik dengan guru juga sudah berjalan lancar.
- b. Guru juga sudah dapat menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator.

- c. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan sudah baik sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bekerja sama.
- d. Hasil belajar yang diperoleh sudah lebih baik.

### **3. Pelaksanaan Pair Check Siklus III**

Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 3x35 Menit.

*Siklus III Pertemuan pertama Dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2016*

#### **1. Perencanaan**

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- b. Mempersiapkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- d. Mempersiapkan lembar soal individu dan post tes untuk peserta didik.
- e. Menyiapkan lembar pengamatan.
- f. Menyiapkan daftar nilai.

#### **2. Pelaksanaan**

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru bersama peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
- 4) Guru mengabsensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- 5) Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran.

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Kemudian peserta didik dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu kelompok diberikan masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan *partner*, dengan KD “Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia”.
- 3) Guru membagikan soal kepada pelatih, dan pelatih memberikan kepada *partner*.
- 4) *Partner* menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. *Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- 5) Pelatih dan *partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi *partner*, dan *partner* menjadi pelatih.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim untuk mempersentasikan hasil kelompoknya.

- 7) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- 8) Setiap kelompok mengecek jawabannya.
- 9) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reword* oleh guru.
- 10) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru memberi motivasi.
- 5) Doa.
- 6) Salam penutup.

3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran, hal-hal yang dapat diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap diskusi peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu dengan sesuai waktu yang telah ditentukan.

- b. Pada saat presentasi semua peserta didik sudah percaya diri dalam mempersentasikan hasil kelompoknya.
- c. Pada saat mengerjakan soal tim tidak ada peserta didik yang bertanya dan melihat kelompok lainnya.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus III pertemuan pertama yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu yang telah ditentukan.
- b. Semuan peserta didik sudah percaya diri pada saat melakukan presentasi kelompok.
- c. Peserta didik sudah percaya diri dalam menjawab soal timnya.

Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus III pertemuan kedua, maka perlu di adakan revisi terencana dari pertemuan siklus III pertemuan pertama. Beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:.

- a. Guru akan memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih dapat percaya diri untuk melakukan presentasi kelompok.
- b. Guru akan memberi penilai lebih kepada peserta didik yang mengerjakan soal tim dengan tertib.

*Siklus III Pertemuan Ke II Dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2016*

i. Perencanaan

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia.
- b. Mempersiapkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar soal individu dan post tes untuk peserta didik.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan.
- e. Menyiapkan daftar nilai.

ii. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru bersama peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
- 4) Guru mengabsensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- 5) Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran.

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Peserta didik bergabung bersama tim masing-masing yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.



- 3) Guru memberikan kesempatan kepada tim yang belum mempersentasikan hasil kelompoknya.
- 4) Guru memberikan tanggapan terhadap persentasi tim.
- 5) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi *reward* oleh guru.
- 6) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Menentukan tindak lanjut dengan memberikan post tes pada akhir siklus kepada peserta didik untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.
- 4) Doa.
- 5) Salam penutup.

iii. Observasi

Pada siklus III pertemuan kedua, hal – hal yang peneliti amati adalah :

- a. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe Pair Check.
- b. Peserta didik sudah berperan aktif dan sudah dapat bekerjasama dengan baik antar timnya.

- c. Pada saat presentasi kelompok sudah tidak terlihat peserta didik yang mengobrol dengan anggota kelompoknya mereka antusias mendengarkan penjelasan dari anggota kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Tidak ada peserta didik yang melakukan kerjasama saat mengerjakan soal tim ataupun post tes.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, guru mengadakan post tes diakhir siklus III, post tes dikerjakan secara individu. Adapun hasil yang di peroleh peserta didik adalah sebagai berikut :

Hasil belajar peserta didik pada siklus III adalah:

**Tabel 7**  
**Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung**  
**Pada Siklus III**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD AKBAR	73	80	Tuntas
2	ABDUL DZUL FIKRI	73	80	Tuntas
3	BASHAR AL. ANSHAR	73	80	Tuntas
4	M. SHIDDIQ AL M.	73	85	Tuntas
5	DIO BINTANG P.	73	100	Tuntas
6	DITA HUMAYRADIKA	73	85	Tuntas
7	ELSA NUR FATHILAH	73	80	Tuntas
8	FADLI	73	80	Tuntas
9	GUSUALDI	73	80	Tuntas
10	M. GLENFI ADHIPASHA	73	100	Tuntas

11	HRM. YOGA ERSI P.	73	80	Tuntas
12	KAYLA DWI SAFITRI	73	80	Tuntas
13	M. ALI HANAFIA	73	80	Tuntas
14	M. ALVIN KAYLANI	73	80	Tuntas
15	M. ANDIKA PRASETYA	73	80	Tuntas
16	M. NAUFAL MUWAFAR	73	80	Tuntas
17	MELISA	73	80	Tuntas
18	MIFTAHUL JANAH	73	75	Tuntas
19	NOVITA MUTIARA E.	73	85	Tuntas
20	NIKI ARYA SAPUTRA	73	85	Tuntas
21	NURUL IZZATUL SALWA	73	85	Tuntas
22	MELINDA ANGGRAINI	73	80	Tuntas
23	RAFI ALDI GHANI	73	80	Tuntas
24	RONI SAPUTRA	73	85	Tuntas
25	RIZKI EKA	73	80	Tuntas
26	SUCI TRI PULWANTI	73	85	Tuntas
27	SYAHRANI	73	100	Tuntas
28	SYAFIRA ARIYANI	73	85	Tuntas
29	SHIFA FAHRIYAH	73	85	Tuntas
30	SITI ROHMA	73	80	Tuntas
31	ANNISA IDHAR A.	73	75	Tuntas
32	M. NABILA	73	100	Tuntas
33	ALBAR	73	80	Tuntas
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	73	85	Tuntas
Rata-rata			83	
Peserta didik yang tuntas			34 (100%)	

a. Refleksi

Berdasarkan observasi pembelajaran pada siklus III pertemuan kedua, proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar peserta didik juga meningkat dari siklus I. Hasil refleksi penelitian pada siklus III pertemuan kedua diperoleh sebagai berikut:

- a. Kerjasama antar peserta didik sudah lebih baik, interaksi peserta didik dengan guru juga sudah berjalan lancar.
- b. Guru juga sudah dapat menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator.
- c. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan sudah baik sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bekerja sama.
- d. Hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan di siklus III ini, peneliti dan guru melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus III dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 73.

### **C. Analisis Data**

Dari hasil penelitian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe PairCheck dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai ke siklus III. Adapun rincian analisa data yakni sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV MIN 10 Bandar Lampung dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu. Pembelajaran IPS dilaksanakan setiap hari Jum'at. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 08 April dan 15 April 2016.

Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dihadiri oleh 34 peserta didik, materi yang dipelajari adalah pengembangan teknologi produksi. Sebelum menjelaskan materi, guru menginformasikan bahwa pada pertemuan hari ini akan dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check. Kemudian guru menjelaskan cara pembelajaran kooperatif dengan tipe Pair Check. Terdapat lima langkah pada pembelajaran ini yakni; presentasi kelas oleh guru, pembagian kelompok yang terbagi dalam 2 tim, pengerjaan soal dalam tim, skor peningkatan individu, dan penghargaan bagi kelompok-kelompok yang berprestasi.

Guru kemudian menjelaskan materi tentang Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Pada saat guru menjelaskan materi masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, seperti mengobrol dan mengganggu teman yang lainnya. Kemudian peserta didik mulai dibentuk dalam beberapa

kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan. Peserta didik mulai bergerak mencari anggota kelompoknya masing-masing. Tetapi suasana menjadi ramai diantara mereka ada yang tidak mau menerima teman sekelompoknya yang telah dibagikan oleh guru. Setelah masing-masing peserta didik berada pada kelompoknya, guru mulai membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara tim dan didiskusikan secara berkelompok.

Setelah LKS dibagikan, masing-masing kelompok terlihat mulai aktif dalam kelompoknya. Peserta didik yang berperan sebagai partner mulai mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru dan pelatih menunggu jawaban untuk dapat dikoreksi oleh tim pelatih. Dalam hal ini dapat terlihat peserta didik yang ikut berperan aktif dan peserta didik yang hanya mengobrol atau bermain. Guru berkeliling memantau jalannya kerja tim dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Soal tim dilaksanakan selama 15 menit, akan tetapi masih ada kelompok yang belum menyelesaikan soal timnya sehingga guru memberikan tambahan waktu selama 5 menit.

Setelah semua kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tes yang diberikan oleh guru di depan kelas. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk memperhatikan dan mendengarkan hasil kelompok lain. Dalam hal ini, apresiasi peserta didik masih kurang. Hanya beberapa peserta didik yang mau memperhatikan presentasi dari kelompok lain, kebanyakan mereka sibuk dengan kelompoknya masing-masing dan mengobrol.

Setelah semua mempersentasikan jawaban kelompoknya, guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok dengan tepuk tangan yang meriah dan diikuti semua peserta didik dan guru mulai membuat kesimpulan.

Setelah mengerjakan soal tim, pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya, diadakan post tes guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi. Post tes terdiri dari 10 soal isian yang dikerjakan dalam waktu 20 menit. Dalam mengerjakan post tes peserta didik juga tidak diperbolehkan bekerjasama ataupun membuka buku. Post tes siklus I berjalan dengan lancar. Guru mulai mengumpulkan lembar post tes yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik dan mulai menyimpulkan pembelajaran. Guru juga memberitahukan bahwa pada pertemuan berikutnya pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check. Guru mengakhiri pembelajaran pada siang hari itu dengan mengucapkan salam

**Tabel 8**  
**Persentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Siklus I**

<b>Siklus I</b>	<b>Data Awal</b>	<b>Siklus I</b>
Peserta didik yang tuntas	14 (42%)	23 (68%)
Peserta didik yang belum tuntas	20 (58%)	11 (32%)

Dari data hasil peserta didik siklus I diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 9 peserta

didik (25%), tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan sesuai dengan KKM sebesar 73.

## 2. Siklus II

Pembelajaran IPS siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 22 april dan 29 april 2016. Dengan dihadiri oleh 34 peserta didik, dengan materi teknologi, komunikasi, dan transportasi. Pada saat proses pembelajaran peserta didik sudah mengalami perbaikan. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan metode *Pair Check*. Pada tahap presentasi jawaban tim suasana kelas sudah kondusif tidak ada peserta didik yang mengobrol maupun bermain-main. Kemudian pada saat pembagian kelompok, tidak ramai seperti sebelumnya dan peserta didik dapat menerima teman kelompoknya. Pada saat mengerjakan soal tim dalam kelompok, peserta didik lebih percaya diri untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru. Mereka sangat antusias untuk mendapatkan skor terbaik. Pada saat Pos tes berlangsung peserta didik terlihat tenang, semua peserta didik mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik tanpa ada yang mencontek.

**Tabel 9**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus II**

Siklus I	Data Awal	Siklus I	Siklus II
Peserta didik yang tuntas	14 (42%)	23 (67,64%)	31 (91%)
Peserta didik yang belum tuntas	20 (58%)	11 (32,35%)	3 (9%)



Dari data hasil peserta didik siklus II diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 8 peserta didik (24%). Sehingga dapat dilihat perkembangan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi belum mencapai keseluruhan nilai KKM yang telah ditentukan, maka perlu penambahan siklus III agar semua peserta didik tercapai ketuntasan sesuai KKM.

### 3. Siklus III

Pembelajaran IPS siklus III terdiri dari dua kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus dan 30 Agustus 2016. Dengan dihadiri oleh 34 peserta didik, dengan materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia. Pada saat proses pembelajaran peserta didik sudah mengalami perbaikan. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan metode *Pair Check*. Pada tahap presentasi jawaban tim suasana kelas sudah kondusif tidak ada peserta didik yang mengobrol maupun bermain-main. Kemudian pada saat pembagian kelompok, tidak ramai seperti sebelumnya dan peserta didik dapat menerima teman kelompoknya. Pada saat mengerjakan soal tim dalam kelompok, peserta didik lebih percaya diri untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru. Mereka sangat antusias untuk mendapatkan skor terbaik. Pada saat Pos tes berlangsung peserta didik terlihat tenang, semua peserta didik mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik tanpa ada yang mencontek.

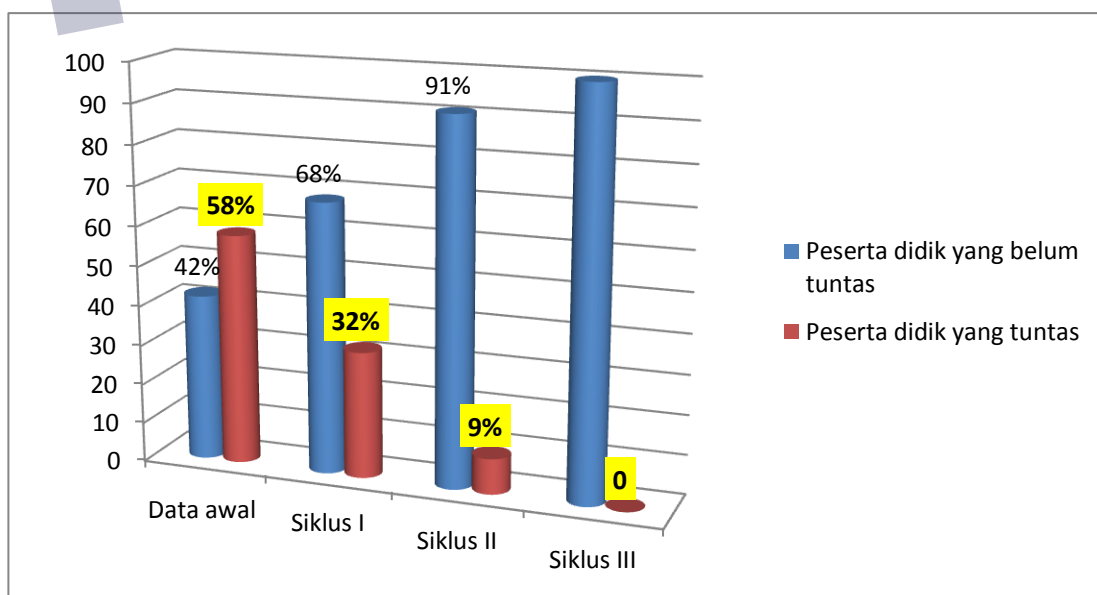
**Tabel 10**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus III**

Siklus I	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Peserta didik yang tuntas	14 (42%)	23 (67,64%)	31 (91%)	34 (100%)
Peserta didik yang belum tuntas	20 (58%)	11 (32,35%)	3 (9%)	-

Dari data hasil peserta didik siklus III diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada siklus III mengalami peningkatan sebanyak 3 peserta didik (9%). Sehingga dapat dilihat perkembangan dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah di tentukan.

**Gambar 2**

**Diagram Batang**



Berdasarkan diagram tersebut, terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, pada data awal hasil belajar yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 peserta didik (42%), dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 20 peserta didik (58%). Pada siklus I yang mencapai ketuntasan sebanyak 23 peserta didik (68%), dan yang belum mencapai sebanyak 11 peserta didik (32%). Dan pada siklus II yang mencapai ketuntasan sebanyak 31 peserta didik (91%), dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 3 peserta didik (9%). Dan pada siklus III mengalami peningkatan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sebanyak 34 peserta didik (100%).

Dengan demikian berakhirnya siklus III ini tampak jelas terjadinya peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Pair Check*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Hal ini dapat dibuktikan peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada data awal dari 34 peserta didik yang tuntas ada 14 peserta didik (42%), sedangkan yang belum tuntas ada 20 peserta didik (58%), dan pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar sebanyak 23 peserta didik (68%) sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11 peserta didik (32%). Pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 31 peserta didik (91%), sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas yaitu 3 peserta didik (9%). Dan pada siklus III hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 34 peserta didik (100%), dengan nilai rata-rata 83.

Dengan demikian dengan melalui penerapan model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sebesar 73 pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang perlu disampaikan adalah sbagai brikut :

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat memberi pengetahuan yang memadai kepada guru mata pelajaran mengenai model pembelajaran yang beragam, dan menarik bagi peserta didik.
2. Karena terbukti metode Pair Check dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tehnologi produksi, komunikasi,dan transportasi, maka guru diharapkan menggunakan metode ini yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi supaya pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.
3. Bagi guru sebagai pembimbing anak di sekolah sebaiknya lebih memperhatikan terhadap anak yang prestasi belajarnya rendah supaya dapat meningkat dengan melaksanakan perbaikan seperlunya dan diharapkan Pair Check dapat menjadi salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik baik pada pembelajaran IPS maupun pada pembelajaran lainnya di MIN 10 Bandar Lampung.
4. Bagi peserta didik MIN 10 Bandar Lampung penggunaan metode Pair Check diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan Pair Check dan menerapkannya pada mata pelajaran yang beragam selain IPS.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING  
TIPE PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 10 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

**Oleh :**

**MAS AINI**

**NPM : 1211100059**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pembimbing I : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA  
Pembimbing II : Farida, S.Kom. M.MSI



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG 1437H / 2016M**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur Siklus Pelaksanaan PTK .....	
2. Grafik Presentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV Tahun Ajaran 2015/2016 .....	

 pdfelement



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)	
1. Devinisi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) ...	15
2. Prinsip-Prinsip Cooperative Learning .....	17
3. Prosedur Cooperative Learning.....	19
4. Jenis-Jenis Cooperative Learning.....	21
5. Model Cooperative Learning Tipe Pair Check .....	21
a. Pengertian Pair Check	
1. Langkah-Langkah Pair Check.....	23
2. Keunggulan Cooperative Learning Tipe Pair Check .....	24
3. Kekurangan Cooperative Learning Tipe Pair Check.....	24
B. Tinjauan Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	24
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
1. Pengertian IPS.....	27
2. Tujuan Pembelajaran IPS .....	30

3. Ruang Lingkup IPS .....	32
4. Materi IPS .....	32
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	33
E. Hipotesis Tindakan.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	36
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	
1. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
C. Rencana Tindakan	
1. Rencana Penelitian .....	39
2. Pelaksanaan Penelitian .....	39
D. Data dan Cara Pengumpulannya .....	45
E. Indikator Keberhasilan .....	47
F. Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum MIN 10 Bandar Lampung	
1. Sejarah Berdirinya MIN 10 Bandar Lampung.....	50
2. Letak Geografis Sekolah.....	53
3. Visi dan Misi MIN 10 Bandar Lampung .....	54
4. Keadaan Sekolah .....	55
5. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 10 Bandar Lampung .....	56
6. Jumlah Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung .....	57
7. Prestasi Sekolah.....	58
B. Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan Pair Check Siklus 1 .....	59
2. Pelaksanaan Pair Check Siklus 2 .....	68
3. Pelaksanaan Pair Check Siklus 3 .....	77
C. Analisis Data.....	86
D. Pembahasan .....	92

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran .....	94

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Saiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta, Magfiroh Pustaka : 2006) h. 198
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hisnu, tantya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. CV. Arya Duta. Depok.
- Huda, miftahul. 2014. *Mode-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Indrastuti dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*. Yudhistira
- Kunandar.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mudjiono dan Dimyati,. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Marlina Reni, “Penerapan Model Cooperative Learning tipe Pair Check untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Bandar Jaya”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2011
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* . Kencana. Jakarta.

- Tim Bina Karya Guru. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SD/MI Kelas V*. Erlangga
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Tukiran, Efi dan Sri. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Alfabeta. Bandung.
- Utami Reni, “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB SD Negeri 06 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014*,” Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2014.
- Winardi, dan Tanyta Hisnu P. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Arya Duta.
- Yani Fitri, *Penerapan Model Cooperative Learning tipe Pair Check untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Selatan*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2015.
- [http:// penelitianindakankelas.blogspot.com/](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/) Faiq, 2013, Pada tanggal 07 Desember 2015 pukul 14.00.

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data awal nilai hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung .....	8
2. Keadaan sarana dan prasarana MIN 10 Bandar Lampung .....	55
3. Daftar nama dewan guru dan karyawan MIN 10 Bandar Lampung .....	56
4. Jumlah peserta didik MIN 10 Bandar Lampung .....	58
5. Hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung pada siklus I .....	66
6. Hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung pada siklus II .....	75
7. Hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung pada siklus III.....	83
8. Presentase Hasil belajar IPS peserta didik pada siklus I .....	88
9. Presentase Hasil belajar IPS peserta didik pada siklus II .....	89
10. Presentase Hasil belajar IPS peserta didik pada siklus III.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	96
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Siklus II .....	101
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Siklus III .....	105
4. Silabus .....	109
5. Daftar nama peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung .....	116
6. Daftar nama peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung Berdasarkan kelompok .....	118
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I .....	120
8. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II .....	123
9. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II .....	126
10. Tes evaluasi Siklus I.....	129
11. Tes evaluasi Siklus II .....	131
12. Tes evaluasi Siklus III .....	132
13. Lembar observasi aktivitas guru .....	134
14. Lembar observasi aktivitas peserta didik.....	137
15. Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	140
16. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I .....	143
17. Hasil observasi aktivitas guru siklus II.....	146
18. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II .....	149
19. Hasil observasi aktivitas guru siklus III .....	152

20. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus III.....	155
21. Hasil tes awal (Pra tindakan) .....	158
22. Hasil tes siklus I .....	160
23. Hasil tes siklus II.....	162
24. Hasil tes siklus III.....	164

 pdfelement



GAMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DENGAN PENERAPAN MODEL PAIR CHECK



KEGIATAN MENJAWAB SOAL PATNER







PESERTA DIDIK MENGERJAKAN POST TES



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat dislesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi.
4. Farida, S.Kom. M.MSI, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk, bimbingan, nasehat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Suntari, S.Ag selaku Kepala MIN 10 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Ibu Emiyati, S.Pd.I selaku guru IPS MIN 10 Bandar Lampung yang telah bersedia bekerjasama dan menjadi kolaborator yang baik dalam penelitian.
8. Sahabat- Sahabatku tercinta, Eroh Lita Putri, Fitri Marvika, Vania Alifah Ramandha, Rindi Antika, Rasti Prastika, Sari Martina, Tri Murti, Ocín, Vonny dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, karena kalian perjalanan hidup ini menjadi lebih berarti.
9. Sahabat kecilku, Nur Aini, Erma Wati, Melina Sari, Aneke, dan semua kenangan yang telah kita lewati.
10. Sahabat SMP ku yang seperti keluarga, Septi Tri Ranti, Tantan Pratama, Deni Saputra, Rindha Arifin, yang selalu menjadi keluarga terbaik.
11. Teman-teman PGMI angkatan 2012 khususnya kelas C tercinta.
12. Terimakasihku kepada rekan-rekan kerjaku di Dinas Sosial yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
13. Terimakasihku kepada rekan-rekan kerjaku di Showroom As-Sholihin 1 yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.

14. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang indah dari Allah SWT. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dunia pendidikan. Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2016  
Penyusun

MAS AINI  
NPM : 1211100059

*Lampiran 1***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

Sekolah : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

Kelas/Semester : IV/II

Waktu : 3x35 menit

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

- 2.3.1 Membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang
- 2.3.2 Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang
- 2.3.3 Menyebutkan maca-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang

2.3.4 Cara menggunakan alat teknologi

2.3.5 Membandingkan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan sekarang

2.3.6 Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa sekarang

2.3.7 Menceritakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Karakter Peserta didik yang diharapkan :

- *Kreatif, Kerja keras, Gemar membaca*

#### E. Materi Pokok

- Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

#### F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya Jawab

#### G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan Cooperative Learning Tipe Pair Check

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### a. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Apresiasi

Guru mengajak siswa mengingatkan kembali materi sebelumnya

### b. Kegiatan Inti (60 menit)

#### ➤ Eksplorasi

- Guru menjelaskan materi tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi peserta didik. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik yang terdiri dari 2 peserta didik sebagai partner dan 2 peserta didik sebagai pelatih
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama

#### ➤ Elaborasi (35 menit)

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru
- Guru mengawasi kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik
- Guru melakukan pengecekan jawaban
- Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok
- Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran



- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik
- Konfirmasi
  - Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
  - Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran
  - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- Kegiatan Penutup
  - Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk post test
  - Guru memberi reward untuk kelompok yang mempunyai nilai tinggi dan bagi peserta didik yang memiliki nilai kemajuan tertinggi

#### I. Alat Dan Bahan

- White board, spidol, LKS, dan soal evaluasi (post test)
- Buku IPS untuk SD/MI Kelas IV SEMESTER 2, 2008, Tanya Hisnu P. dan Winardi. Arya Duta

#### J. Penilaian

- Penilaian Hasil Belajar
  - Test Tertulis : LKS, dan post test
- Bentuk Instrumen
  - Test Tertulis : Terlampir



Bandar Lampung, 08 April 2016

Guru IPS Kelas IV

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I  
NIP.198110052005012005

Mas Aini  
NPM: 1211100059

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g  
NIP: 197009151991031003

pdfelement

*Lampiran 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

Sekolah : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Tehnologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

Kelas/Semester : IV/II

Waktu : 3x35 menit

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

- 2.3.1 Membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang
- 2.3.2 Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang
- 2.3.3 Menyebutkan maca-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang
- 2.3.4 Cara menggunakan alat teknologi
- 2.3.5 Membandingkan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan sekarang
- 2.3.6 Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa sekarang
- 2.3.7 Menceritakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- *Kreatif, Kerja keras, Gemar membaca*

#### E. Materi Pokok

- Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

#### F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya Jawab

#### G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan Cooperative Learning Tipe Pair Check

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

##### a. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Apresiasi

Guru mengajak peserta didik mengingatkan kembali materi sebelumnya

##### b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Eksplorasi
  - Guru menjelaskan materi tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
  - Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi peserta didik. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik yang terdiri dari 2 peserta didik sebagai partner dan 2 peserta didik sebagai pelatih
  - Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap

kelompok untuk dikerjakan secara bersama

- Elaborasi (35 menit)
  - Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
  - Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru
  - Guru mengawasi kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik
  - Guru melakukan pengecekan jawaban
  - Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok
  - Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran
  - Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik
- Konfirmasi
  - Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
  - Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran
  - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- Kegiatan Penutup
  - Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk post test
  - Guru memberi reward untuk kelompok yang mempunyai nilai tinggi dan bagi peserta didik yang memiliki nilai kemajuan tertinggi

#### I. Alat Dan Bahan

- White board, spidol, LKS, dan soal evaluasi (post test)
- Buku IPS untuk SD/MI Kelas IV SEMESTER 2, 2008, Tanya Hisnu P. dan Winardi. Arya Duta

#### J. Penilaian

- Penilaian Hasil Belajar  
Test Tertulis : LKS, dan post test
- Bentuk Instrumen  
Test Tertulis : Terlampir

Bandar Lampung, 15 April 2016

Guru IPS Kelas IV

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I  
NIP.198110052005012005

Mas Aini  
NPM: 1211100059

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g  
NIP: 197009151991031003

pdfelement

*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS III**

Sekolah : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Waktu : 3x35 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersejarah nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

**C. Indikator**

- 1.4.1 Mengetahui berbagai provinsi yang ada di Indonesia
- 1.4.2 Mengetahui berbagai macam suku bangsa
- 1.4.3 Menghormati perbedaan suku bangsa yang ada di Indonesia
- 1.4.4. Mengetahui berbagai macam seni budaya Indonesia
- 1.4.5 Mengetahui berbagai macam pakaian adat budaya Indonesia

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui berbagai ragam suku bangsa dan budaya Indonesia

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- *Kreatif, Kerja keras, Gemar membaca*

#### E. Materi Pokok

- Keragam suku bangsa dan budaya di Indonesia

#### F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Tanya Jawab

#### G. Strategi Pembelajaran

Menerapkan Cooperative Learning Tipe Pair Check

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

##### a. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru berdoa bersama dengan peserta didik
- Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Apresiasi

Guru mengajak peserta didik mengingatkan kembali materi sebelumnya

##### b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Eksplorasi
  - Guru menjelaskan materi tentang Keragam suku bangsa dan budaya di Indonesia
  - Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi peserta didik. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik yang terdiri dari 2 peserta didik sebagai partner dan 2 peserta didik sebagai pelatih
  - Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap-tiap

kelompok untuk dikerjakan secara bersama

- Elaborasi (35 menit)
  - Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
  - Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru
  - Guru mengawasi kelompok peserta didik dan membimbing peserta didik
  - Guru melakukan pengecekan jawaban
  - Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok
  - Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran
  - Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik
- Konfirmasi
  - Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
  - Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pelajaran
  - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- Kegiatan Penutup
  - Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik berupa tes evaluasi dalam bentuk post test
  - Guru memberi reward untuk kelompok yang mempunyai nilai tinggi dan bagi peserta didik yang memiliki nilai kemajuan tertinggi

#### I. Alat Dan Bahan

- White board, spidol, LKS, dan soal evaluasi (post test)
- Buku IPS untuk SD/MI Kelas V Semester I, 2007, Tim Bina Karya. Erlangga
- Buku IPS untuk SD/MI Kelas V Semester I, 2007, Drs. Indrastuti dkk. Yudhistira

#### J. Penilaian

- Penilaian Hasil Belajar
 

Test Tertulis : LKS, dan post test
- Bentuk Instrumen
 

Test Tertulis : Terlampir



Bandar Lampung, 30 Agustus 2016

Guru IPS Kelas V

Peneliti

Emiyati, S.Pd.I  
NIP.198110052005012005

Mas Aini  
NPM: 1211100059

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung

Suntari, SA.g  
NIP: 197009151991031003

pdfelement

 pdfelement

## Lampiran 4

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Standar Kompetensi : 2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas ekonomi yang berkaitan</li> <li>dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya</li> <li>Mendeskripsikan manfaat sumberdaya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya</li> <li>Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya</li> <li>Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah</li> <li>Menjelaskan</li> </ul>	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya	12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlagga hal. 107 – 116</li> <li>Peta/atlas</li> <li>Gambar SDA</li> </ul>

		<p>yang ada di lingkungan setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat</li> <li>Mengamati gambar SDA dan berdiskusi</li> </ul>	<p>perlunya melestarikan sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya</li> <li>Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya</li> <li>Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan, mineral dan energi dan sumber daya ruang</li> <li>Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tempat sumber daya alam tersebut</li> </ul>					
2.2. Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar kegiatan rapat pada koperasi</li> <li>Mendeskripsikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi</li> <li>Mengelompokkan</li> </ul>	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi	12 x 35 menit pert 5 - 8 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS Kelas IV Asy'ari hal. 117 - 124</li> <li>gambar</li> </ul>

masyarakat	masyarakat	<p>ipsikan pentingny a koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari</li> <li>▪ Menganalisis kegiatan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</li> <li>▪ Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi</li> </ul>	<p>an jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota</li> <li>▪ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi</li> <li>▪ Membedakan koperasi dengan badan usaha milik negara</li> <li>▪ Membuat bagan struktur pengurus koperasi</li> <li>▪ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat</li> </ul>					rapat anggota koperasi
2.3. Mengenal perkembangan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkembangan teknologi produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan, membandi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi</li> </ul>	Tertulis uraian	jawaban singkat	Jelaskan, membandingkan,	12 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku IPS kelas IV</li> </ul>

produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	komunikasi dan transportasi	ngkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	produksi pada masa lalu dan masa sekarang <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang</li> <li>▪ Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi lalu dan sekarang</li> <li>▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi komunikasi</li> <li>▪ Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan</li> </ul>			mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	pert 9 - 12 (4 minggu)	Asy'ari Erl <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar teknologi produksi</li> <li>- Komunikasi transportasi</li> </ul>
--	-----------------------------	---	--	--	--	--	------------------------	--

			<p>sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang</li> <li>▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi transportasi</li> <li>▪ Menunjukkan peralatan teknologi transportasi masa lalu dan sekarang</li> <li>▪ Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Menceritakan pengalaman</li> </ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi transportasi masa lalu dan masa kini</li> </ul>					
2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masalah sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan kenampakan sosial budaya di daerah</li> <li>▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial budaya di daerah setempat</li> <li>▪ membuat tulisan permasalahan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)</li> <li>▪ Mengelompokkan kegiatan sosial dan kegiatan budaya di daerahnya</li> <li>▪ Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat</li> <li>▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya</li> </ul>	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)	12 x 35 menit pert 13 - 16 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku IPS kelas IV Asy'ari Er-</li> <li>- langka hall 141 - 157</li> <li>- Gambar kegiatan kerja bakti</li> <li>- Gambar gotong-royong memperbaiki rumah</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>▪ Menunjukkan tempat kegiatan sosial dan budaya di daerahnya</li> <li>▪ Membedakan kegiatan sosial dan budaya untuk anak-anak dan orang tua</li> <li>▪ Menceritakan kegiatan sosial dan budaya yang pernah dilihatnya di depan kelas atau kelompoknya</li> </ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala MIN 10 Bandar Lampung

Mengetahui,  
Guru IPS Kelas IV

Suntari, S.A.g  
NIP: 197009151991031003

Emiyati, S.Pd. I  
NIP.198110052005012005

*Lampiran 5***DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

No	Nama
1	AHMAD AKBAR
2	ABDUL DZUL FIKRI
3	BASHAR AL. ANSHAR
4	M. SHIDDIQ AL MUZAKKY
5	DIO BINTANG P.
6	DITA HUMAYRADIKA
7	ELSA NUR FATHILAH
8	FADLI
9	GUSUALDI
10	M. GLENFI ADHIPASHA
11	HRM. YOGA ERSI P.
12	KAYLA DWI SAFITRI
13	M. ALI HANAFIA
14	M. ALVIN KAYLANI
15	M. ANDIKA PRASETYA
16	M. NAUFAL MUWAFAR
17	MELISA
18	MIFTAHUL JANAH

19	NOVITA MUTIARA ENJELITA
20	NIKI ARYA SAPUTRA
21	NURUL IZZATUL SALWA
22	MELINDA ANGGRAINI
23	RAFI ALDI GHANI
24	RONI SAPUTRA
25	RIZKI EKA
26	SUCI TRI PULWANTI
27	SYAHRANI
28	SYAFIRA ARIYANI
29	SHIFA FAHRIYAH
30	SITI ROHMA
31	ANNISA IDHAR ANGESTA
32	M. NABILA
33	ALBAR
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA

*Lampiran 6***DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 10 BANDAR LAMPUNG  
BERDASARKAN KELOMPOK****Kelompok 1**

1. Elsa Nur Fathilah (Ketua)
2. Shifa Fahriyah
3. Ahmad Akbar
4. M. Alvin kaylani

**Kelompok 2**

1. Roni Saputra (Ketua)
2. Dita Humayradika
3. Bashar Al. Anshar
4. M. Andika Prasetya

**Kelompok 3**

1. Gusualdi (Ketua)
2. M. Shiddiq Al Muzakky
3. M. NAUFAL MUWAFAR
4. SITI ROHMA

**Kelompok 4**

1. Abdul Dzul Fikri (Ketua)
2. Dio Bintang P.
3. Melisa
4. Annisa Idhar Angesta

**Kelompok 5**

1. Miftahul Janah (Ketua)
2. Suci Tri Pulwanti
3. Fadli
4. Novita Mutiara Enjelita

**Kelompok 6**

1. M. Ali Hanafia (Ketua)
2. M. Nabila
3. M. Glenfi Adhipasha
4. Rafi Aldi Ghani

**Kelompok 7**

1. Nurul Izzatul Salwa (Ketua)
2. Syafira Ariyani
3. HRM. Yoga Ersi P.
4. Rizki Eka

**Kelompok 8**

1. Niki Arya Saputra (Ketua)
2. Melinda Anggraini
3. Kayla Dwi Safitri
4. Syahrani
5. Albar
6. Affa Elysia Az. Zikra

 pdfelement

*Lampiran 7***LEMBARKERJA SISWA****(LKS) I**

---

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

**Petunjuk:**

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Jadi kerjakanlah LKS ini dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk.
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai.
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan secara diskusi dengan kelompok kalian.

## KEGIATAN KELOMPOK

Kelompok 1 :

1. Tempat berhentinya kereta api untuk menaik dan menurunkan penumpang disebut.....
2. Apakah kelemahan teknologi komunikasi masa lalu .....

Kelompok 2 :

1. Apa alat komunikasi yang digunakan pada masa kini .....
2. Sebutkan tiga jenis sarana transportasi yang digunakan oleh manusia .....

Kelompok 3 :

1. Berikan tiga contoh angkutan darat .....
2. Sebutkan lima nama stasiun Tv .....

Kelompok 4 :

1. Sebutkan 3 contoh media cetak .....
2. Apakah yang dihasilkan oleh industri tekstil .....

Kelompok 5 :

1. Sebutkan macam-macam jenis kapal laut .....
2. Kapal apakah yang digunakan khusus untuk mengangkut minyak, gas, pelumas, solar, dan bensin .....

Kelompok 6 :

1. Sebelum ada teknologi alat tradisional yang dipakai untuk menumbuk padi adalah.....
2. Sebelum mengenal teknologi, alat transportasi yang digunakan orang adalah .....

Kelompok 7 :

1. Sebutkan manfaat teknologi dalam pekerjaan sehari-hari.....
2. Siapakah yang pertama kali menemukan pesawat telepon.....

Kelompok 8 :

1. Sisa hasil produksi yang tidak dapat dimanfaatkan lagi disebut.....
2. Sebutkan alat transportasi tradisional.....





*Lampiran 8***LEMBARKERJA SISWA****(LKS) II**

---

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

**Petunjuk:**

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Jadi kerjakanlah LKS ini dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk.
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai.
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan secara diskusi dengan kelompok kalian.

## KEGIATAN KELOMPOK

### Kelompok 1 :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknologi .....
2. Satelit komunikasi indonesia bernama .....

### Kelompok 2 :

1. Siapa yang pertama kali menemukan alat komunikasi radio .....
2. Apakah bahan utama pembuatan kertas .....

### Kelompok 3 :

1. Siapa yang pertamakali membuat balon udara .....
2. Sebutkan 3 alat teknologi yang digunakan didalam rumahmu .....

### Kelompok 4 :

1. Tehnologi apa yang digunakan zaman sekarang untuk mendapatkan informasi dari seluruh dunia .....
2. Alat tehnologi apa yang digunakan pada zaman dahulu untuk memasak .....

### Kelompok 5 :

1. Transportasi apakah yang digunakan diudara .....
2. Sebelum mengenal alat teknologi, alat tradisional yang digunakan untuk menggemburkan tanah sawah adalah .....

### Kelompok 6 :

1. Pada zaman sekarang padi diolah menjadi beras menggunakan .....
2. Alat apakah yang digunakan untuk memanen padi .....

Kelompok 7 :

1. Apakah kelemahan dari alat transportasi mesin .....
2. Siapakah yang menemukan mesin uap .....

Kelompok 8 :

1. Sebutkan dua contoh alat komunikasi tradisional .....
2. Suatu bahan yang diolah untuk menjadi suatu barang disebut .....

 pdfelement

*Lampiran 9***LEMBARKERJA SISWA****(LKS) III**

---

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

**Petunjuk:**

1. LKS ini membantu kalian untuk lebih memahami materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Jadi kerjakanlah LKS ini dengan sungguh-sungguh sesuai petunjuk.
2. Tunjukkan kemampuan kalian sebaik mungkin, karena hasil jawaban akan dinilai.
3. Kalian dapat mengerjakan kegiatan secara diskusi dengan kelompok kalian.

## KEGIATAN KELOMPOK

Kelompok 1 :

1. Tuliskan 3 suku bangsa yang berasal dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam .....
2. Jelaskan arti “Bhinneka Tunggal Ika” .....

Kelompok 2 :

1. Jelaskan mengapa kita harus melestarikan budaya daerah .....
2. Uraikan secara jelas pakaian adat pria dan wanita serta upacara adat yang terdapat di Provinsi Lampung .....

Kelompok 3 :

1. Jelaskan apa manfaat mempelajari unsur-unsur budaya daerah .....
2. Sebutkan 3 nama suku terasing di Indonesia yang kamu ketahui.....

Kelompok 4 :

1. Sebutkan 3 lagu daerah Lampung yang kamu ketahui .....
2. Sebutkan 5 macam senjata tradisional Indonesia .....

Kelompok 5 :

1. Jelaskan bagaimana melestarikan budaya daerah .....
2. Sebutkan 3 contoh kata bahasa daerah yang telah diterima sebagai bahasa Indonesia .....

Kelompok 6 :

1. Berasal darimanakah suku dayak .....
2. Ada berapa banyak bahasa yang ada di Indonesia .....

Kelompok 7 :

1. Berasal darimanakah tari gending sriwijaya .....
2. Apakah senjata dari chiri khas Lampung .....

Kelompok 8 :

1. Ada berapakah dialek bahasa Lampung, sebutkan .....
2. Siapakah nama Gubernur kota Bandar Lampung .....

 pdfelement

*Lampiran 10***TES EVALUASI  
SIKLUS I****(POST TEST I)**

---

Nama :  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : IV  
Hari/tanggal : Jum'at/15 April 2016

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan ciri-ciri alat transportasi masa lalu dan masa kini ?  
Jawab:
2. Menurutmu mengapa orang lebih suka menggunakan jasa transportasi darat daripada transportasi udara ?  
Jawab:
3. Apakah pengertian dari teknologi ?  
Jawab:
4. Apakah pengertian dari produksi ?  
Jawab:
5. Apasajakah hasil olahan dari tanah liat ?  
Jawab:

**Kunci Jawaban Post Tes I :**

1. Transportasi masa lalu : tidak menggunakan mesin (menggunakan tenaga manusia dan tenaga hewan), membutuhkan waktu yang lama, jangkauan terbatas, dan tidak menyebabkan polusi.  
Transportasi maa kini : menggunakan mesin, cepat, jangkauan lebih luas, mahal, dan sering menyebabkan polusi.
2. Karena transportasi darat lebih murah, dan dapat menjangkau lokasi terpenci.  
(jawaban disesuaikan dengan peserta didik/tergantung peserta didik).
3. Tehnologi adalah kegiatan yang dapat menghasilkan barang.
4. Tehnologi produksi adalah cara yang digunakan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang.
5. Genteng dan batu bata.



*Lampiran 11***TES EVALUASI  
SIKLUS II****(POST TEST II)**

---

Nama :  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : IV  
Hari/tanggal : Jum'at/29 April 2016

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Alat transportasi dapat dikelompokkan menjadi tiga, sebutkan ?

Jawab:

2. Apakah kelebihan dari alat pengangkut yang tidak menggunakan mesin?

Jawab:

3. Sebutkan beberapa hasil produksi dari pengolahan kacang kedelai ?

Jawab:

4. Sebutkan barang-barang Indonesia yang di ekspor keluar negeri ?

Jawab:

5. Jelaskan apa manfaat teknologi transportasi moderen ?

Jawab:

**Kunci Jawaban Post Tes II :**

1. Darat, udara, dan air.
2. Tidak mencemari lingkungan.
3. Tahu, tempe, kecap, minyak goreng, susu kedelai.
4. Tekstil, sepatu, baju, kerajinan tangan.
5. Jarak tempat dapat dilakukan dengan singkat.

*Lampiran 12*

**TES EVALUASI  
SIKLUS III  
(POST TEST III)**

---

Nama :  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : V  
Hari/tanggal : Selasa / 30 Agustus 2016

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa terjadi perbedaan antar suku di Indonesia ?  
Jawab:
2. Sebutkan tiga suku bangsa dari pulau sumatra?  
Jawab:
3. Apakah kewajiban kita terhadap kebudayaan suku lain ?  
Jawab:
4. Sebutkan tiga contoh hasil kebudayaan yang berkaitan dengan aspek sosial ?  
Jawab:
5. Mengapa bahasa dimasukkan kedalam hasil kebudayaan yang berkaitan dengan aspek sosial ?  
Jawab:

**Kunci Jawaban Post Tes III :**

1. Karena di Nusantara bercampur darah dengan penduduk asli dan menurunkan nenek moyang bangsa Indonesia dan tersebar diberbagai tempat sehingga terciptalah suku bangsa, bahasa dan budaya yang berbeda-beda.
2. Aceh, melayu, dan batak.
3. Saling menghormati dan menjaga suku bangsa yang ada di Indonesia agar tercipta bangsa yang lebih baik.
4. Organisasi sosial, bahasa, kesenian, dan mata pencaharian.
5. Karena berhubungan dengan interaksi dalam bidang organisasi sosial, bahasa, kesenian, dan mata pencaharian.

 pdfelement

*Lampiran 13***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Guru :  
 Kelas/semester : IV/II  
 Standar Kompetensi : Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan  
 Waktu : 2 pertemuan (3x35 menit)

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>PENDAHULUAN</b>  a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check				

2.	<b>KEGIATAN INTI</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan materi pelajaran</li> <li>Membentuk peserta didik ke dalam kelompok</li> <li>Mengorganisasi peserta didik dalam belajar dan memberikan tugas kelompok</li> <li>Membimbing peserta didik mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok</li> <li>Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik</li> </ol>				
3	<b>KEGIATAN AKHIR</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membimbing peserta didik untuk memberikan kesimpulan</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya</li> <li>Mengadakan evaluasi</li> <li>Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya</li> </ol>				

Keterangan:

- Kurang baik
- Cukup baik
- Baik
- Sangat baik

Bandar Lampung, April 2016

Observer

(.....)

 pdfelement

*Lampiran 14***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : IV/II

Waktu : 2 pertemuan (3x35 menit)

Kelompok :

Petunjuk Pengisian

1. Jika 1 siswa yang melakukan
2. Jika 2 siswa yang melakukan
3. Jika 3 siswa yang melakukan
4. Jika 4 siswa yang melakukan
5. Jika 5 siswa yang melakukan
6. Jika 6 siswa yang melakukan

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan	
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	
3.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok (mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat)	

4.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	
5.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	
6.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	

Keterangan:

Presentase =  $\frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah



Bandar Lampung, April 2016

Observer

(.....)

 pdfelement

*Lampiran 15*

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Pertemuan : 1-2  
 Kelas : IV  
 Pokok Bahasan : Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi  
 Tanggal : 08 dan 15 April 2016

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>PENDAHULUAN</b> a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD		✓	✓  ✓ ✓	

2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran			✓	
	b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi			✓	
	c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok		✓		
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok.			✓	
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			✓	✓
	f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa				
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan		✓	✓	
	b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			✓	
	c. Mengadakan evaluasi			✓	
	d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya			✓	
Jumlah		-	-	11	1
Jumlah skor = jumlah X poin		-	-	33	4
Jumlah skor total		41			
Persentase		$41/56 \times 100 =$ 73, 2%			

Keterangan:

1. Kurang baik ( $\leq 25\%$ )
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat baik (76 – 100%)

Bandar Lampung, April 2016

Observer

Emiyati, SP.d.I

NIP.1981100520050122005

*Lampiran 16*

**HASIL AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I**

Pertemuan : 1-2  
 Kelas : IV  
 Pokok Bahasan : Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi  
 Tanggal : 08 dan 15 April 2016

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap						Jumlah	Rata-rata Presentase
		1	2	3	4	5	6		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang materi	80%	75%	80%	60%	75%	60%	430%	71%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam	75%	80%	75%	80%	75%	60%	445%	74%
3.	Bertanggung jawab dalam mengerjakan	75%	75%	60%	60%	80%	80%	430%	71%

4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	75%	65%	60%	60%	75%	80%	415%	69 %
5.	Merespon/menjawab pertanyaan	75%	75%	80%	80%	75%	60%	445%	74 %
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	75%	100 %	80%	60%	75%	80%	470%	78 %
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	60%	75%	60%	60%	65%	60%	380%	63 %
	Jumlah presentase setiap kelompok	84%	77%	70,%	65%	74%	68%		
		Rata-							71,4%

Keterangan:

Presentase =  $\frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Bandar Lampung, April 2016

Observer

Emiyati, SP.d.I

NIP.1981100520050122005

 pdfelement

Lampiran 17

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Pertemuan : 1-2  
 Kelas : IV  
 Pokok Bahasan : Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi  
 Tanggal : 22 dan 29 April 2016

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>PENDAHULUAN</b> a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe PAIR CHECK			✓  ✓  ✓	✓



2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran			✓	
	b. Membentuk peserta didik ke dalam kelompok				✓
	c. Mengorganisasi peserta didik dalam belajar dan memberikan tugas kelompok			✓	
	d. Membimbing peserta didik mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok.			✓	✓
	e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok			✓	
3.	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing peserta didik untuk memberikan kesimpulan			✓	
	b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya				✓
	c. Mengadakan evaluasi			✓	
	d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya			✓	
Jumlah		-	-	10	4
Jumlah skor = jumlah X poin		-	-	30	16
Jumlah skor total		46			

Keterangan:

1. Kurang baik ( $\leq 25\%$ )
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat baik (76 – 100%)

Bandar Lampung, April 2016  
Observer

Emiyati, SP.d.I  
NIP.1981100520050122005

*Lampiran 18*

**HASIL AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II**

Pertemuan : 1-2  
 Kelas : IV  
 Pokok Bahasan : Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi  
 Tanggal : 22 dan 29 April 2016

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap kelompok						Jumlah	Rata-rata Presentase
		1	2	3	4	5	6		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang	75%	100%	80%	75%	80%	80%	490%	81%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	100%	75%	80%	80%	75%	80%	490%	81%
3.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	75%	100%	100%	80%	75%	80%	510%	85%

4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	75%	100%	80%	80%	100%	80%	435%	85%
5.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	75%	100%	80%	75%	80%	100%	510%	85%
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	100%	75%	80%	80%	85%	80%	500%	83%
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	75%	75%	80%	60%	80%	60%	430%	71%
	Jumlah persentase setiap kelompok	82,1%	89,2%	82,8%	75,7%	82,1%	80%		
		Rata-rata							81%

Keterangan:

Presentase =  $\frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Bandar Lampung, April 2016  
Observer

Emiyati, SP.d.I  
NIP.1981100520050122005

 pdfelement

*Lampiran 19***HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III**

Pertemuan : 1-2  
 Kelas : V  
 Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia  
 Tanggal : 23 dan 30 Agustus 2016

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (✓) pada kolom pelaksanaan sesuai dengan aktivitas guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>PENDAHULUAN</b> a. Menyampaikan Apersepsi b. Memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe PAIR CHECK				✓ ✓ ✓ ✓

2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran			✓	
	b. Membentuk peserta didik ke dalam kelompok			✓	
	c. Mengorganisasi peserta didik dalam belajar dan memberikan tugas kelompok			✓	
	d. Membimbing peserta didik mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok.			✓	
	e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok			✓	
3.	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing peserta didik untuk memberikan kesimpulan			✓	
	b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya				✓
	c. Mengadakan evaluasi				✓
	d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya				✓
Jumlah		-	-	2	11
Jumlah skor = jumlah X poin		-	-	6	44
Jumlah skor total		50			

Keterangan:

1. Kurang baik ( $\leq 25\%$ )
2. Cukup baik (26% – 50%)
3. Baik (51% – 75%)
4. Sangat baik (76 – 100%)

Bandar Lampung, Agustus 2016  
Observer

Emiyati, SP.d.I  
NIP.1981100520050122005



*Lampiran 20***HASIL AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS III**

Pertemuan : 1-2  
 Kelas : V  
 Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia  
 Tanggal : 23 dan 30 Agustus 2016

No	Aktivitas yang diamati	Presentase tiap kelompok						Jumlah	Rata-rata Presentas
		1	2	3	4	5	6		
1.	Bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan tentang	85%	100%	80%	80%	80%	80%	505%	84%
2.	Mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam kelompok	100%	85%	80%	85%	85%	80%	515%	85%
3.	Bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok (LKS)	85%	100%	100%	80%	85%	80%	530%	88%

4.	Aktif dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas	80%	100%	80%	85%	100%	80%	525%	87%
5.	Merespon/menjawab pertanyaan dengan baik	85%	100%	80%	85%	80%	100%	530%	88%
6.	Mengikuti diskusi dengan baik, dan bersemangat	100%	85%	85%	80%	85%	80%	515%	85%
7.	Mendengarkan presentasi/penjelasan teman	85%	85%	80%	75%	80%	85%	490%	81%
	Jumlah presentase setiap kelompok	88%	93%	83%	81%	83%	83%		
		Rata-rata							85%

Keterangan:

Presentase =  $\frac{\text{jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat rendah

Bandar Lampung, Agustus 2016

Observer

Emiyati, SP.d.I

NIP.1981100520050122005

 pdfelement

*Lampiran 21*

**HASIL TES AWAL  
(PRA TINDAKAN)**

No	Nama Peserta Didik	Tes Awal	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	AHMAD AKBAR	60		✓
2	ABDUL DZUL FIKRI	73	✓	
3	BASHAR AL. ANSHAR	60		✓
4	M. SHIDDIQ AL MUZAKKY	60		✓
5	DIO BINTANG P.	65		✓
6	DITA HUMAYRADIKA	73	✓	
7	ELSA NUR FATHILAH	73	✓	
8	FADLI	60		✓
9	GUSUALDI	73	✓	
10	M. GLENFI ADHIPASHA	60		✓
11	HRM. YOGA ERSI P.	65		✓
12	KAYLA DWI SAFITRI	65		✓
13	M. ALI HANAFIA	73	✓	
14	M. ALVIN KAYLANI	65		✓
15	M. ANDIKA PRASETYA	60		✓
16	M. NAUFAL MUWAFAR	65		✓

17	MELISA	60		✓
18	MIFTAHUL JANAH	73	✓	
19	NOVITA MUTIARA ENJELITA	65		✓
20	NIKI ARYA SAPUTRA	73	✓	
21	NURUL IZZATUL SALWA	73	✓	
22	MELINDA ANGGRAINI	73	✓	
23	RAFI ALDI GHANI	60		✓
24	RONI SAPUTRA	73	✓	
25	RIZKI EKA	65		✓
26	SUCI TRI PULWANTI	73	✓	
27	SYAHRANI	60		✓
28	SYAFIRA ARIYANI	73	✓	
29	SHIFA FAHRIYAH	73	✓	
30	SITI ROHMA	60		✓
31	ANNISA IDHAR ANGESTA	65		✓
32	M. NABILA	73	✓	
33	ALBAR	60		✓
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	60		✓
Jumlah		2262	14	20
Rata-rata		66		
Rata-rata			42%	58%

## Lampiran 22

**HASIL TES SIKLUS I**

No	Nama Peserta Didik	Tes Awal	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	AHMAD AKBAR	75	✓	
2	ABDUL DZUL FIKRI	75	✓	
3	BASHAR AL. ANSHAR	65		✓
4	M. SHIDDIQ AL MUZAKKY	80	✓	
5	DIO BINTANG P.	80	✓	
6	DITA HUMAYRADIKA	75	✓	
7	ELSA NUR FATHILAH	65		✓
8	FADLI	65		✓
9	GUSUALDI	75	✓	
10	M. GLENFI ADHIPASHA	100	✓	
11	HRM. YOGA ERSI P.	80	✓	
12	KAYLA DWI SAFITRI	65		✓
13	M. ALI HANAFIA	75	✓	
14	M. ALVIN KAYLANI	65		✓
15	M. ANDIKA PRASETYA	80	✓	
16	M. NAUFAL MUWAFAR	75	✓	
17	MELISA	80	✓	

18	MIFTAHUL JANAH	65		✓
19	NOVITA MUTIARA ENJELITA	80	✓	
20	NIKI ARYA SAPUTRA	80	✓	
21	NURUL IZZATUL SALWA	75	✓	
22	MELINDA ANGGRAINI	65		✓
23	RAFI ALDI GHANI	80	✓	
24	RONI SAPUTRA	75	✓	
25	RIZKI EKA	80	✓	
26	SUCI TRI PULWANTI	65		✓
27	SYAHRANI	80	✓	
28	SYAFIRA ARIYANI	75	✓	
29	SHIFA FAHRIYAH	75	✓	
30	SITI ROHMA	65		✓
31	ANNISA IDHAR ANGESTA	65		✓
32	M. NABILA	80	✓	
33	ALBAR	65		✓
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	80	✓	
Jumlah		2525	23	11
Rata-rata		74		
Persentase			68%	32%

## Lampiran 23

**HASIL TES SIKLUS II**

No	Nama Peserta Didik	Tes Awal	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	AHMAD AKBAR	80	✓	
2	ABDUL DZUL FIKRI	80	✓	
3	BASHAR AL. ANSHAR	75	✓	
4	M. SHIDDIQ AL MUZAKKY	85	✓	
5	DIO BINTANG P.	100	✓	
6	DITA HUMAYRADIKA	80	✓	
7	ELSA NUR FATHILAH	75	✓	
8	FADLI	80	✓	
9	GUSUALDI	80	✓	
10	M. GLENFI ADHIPASHA	100	✓	
11	HRM. YOGA ERSI P.	80	✓	
12	KAYLA DWI SAFITRI	70		✓
13	M. ALI HANAFIA	80	✓	
14	M. ALVIN KAYLANI	75	✓	
15	M. ANDIKA PRASETYA	80	✓	
16	M. NAUFAL MUWAFAR	80	✓	



17	MELISA	80	✓	
18	MIFTAHUL JANAH	70		✓
19	NOVITA MUTIARA ENJELITA	80	✓	
20	NIKI ARYA SAPUTRA	85	✓	
21	NURUL IZZATUL SALWA	85	✓	
22	MELINDA ANGGRAINI	80	✓	
23	RAFI ALDI GHANI	80	✓	
24	RONI SAPUTRA	85	✓	
25	RIZKI EKA	80	✓	
26	SUCI TRI PULWANTI	80	✓	
27	SYAHRANI	100	✓	
28	SYAFIRA ARIYANI	85	✓	
29	SHIFA FAHRIYAH	85	✓	
30	SITI ROHMA	70		✓
31	ANNISA IDHAR ANGESTA	75	✓	
32	M. NABILA	100	✓	
33	ALBAR	80	✓	
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	85	✓	
Jumlah		2785	31	3
Rata-rata		81		
Persentase			91%	9%

## Lampiran 24

**HASIL TES SIKLUS III**

No	Nama Peserta Didik	Tes Awal	Tuntas Belajar	
			Ya	Tidak
1	AHMAD AKBAR	80	✓	
2	ABDUL DZUL FIKRI	80	✓	
3	BASHAR AL. ANSHAR	80	✓	
4	M. SHIDDIQ AL MUZAKKY	85	✓	
5	DIO BINTANG P.	100	✓	
6	DITA HUMAYRADIKA	85	✓	
7	ELSA NUR FATHILAH	80	✓	
8	FADLI	80	✓	
9	GUSUALDI	80	✓	
10	M. GLENFI ADHIPASHA	100	✓	
11	HRM. YOGA ERSI P.	80	✓	
12	KAYLA DWI SAFITRI	80	✓	
13	M. ALI HANAFIA	80	✓	
14	M. ALVIN KAYLANI	80	✓	
15	M. ANDIKA PRASETYA	80	✓	
16	M. NAUFAL MUWAFAR	80	✓	

17	MELISA	80	✓	
18	MIFTAHUL JANAH	75	✓	
19	NOVITA MUTIARA ENJELITA	85	✓	
20	NIKI ARYA SAPUTRA	85	✓	
21	NURUL IZZATUL SALWA	85	✓	
22	MELINDA ANGGRAINI	80	✓	
23	RAFI ALDI GHANI	80	✓	
24	RONI SAPUTRA	85	✓	
25	RIZKI EKA	80	✓	
26	SUCI TRI PULWANTI	85	✓	
27	SYAHRANI	100	✓	
28	SYAFIRA ARIYANI	85	✓	
29	SHIFA FAHRIYAH	85	✓	
30	SITI ROHMA	80	✓	
31	ANNISA IDHAR ANGESTA	75	✓	
32	M. NABILA	100	✓	
33	ALBAR	80	✓	
34	AFFA ELYSIA AZ. ZIKRA	85	✓	
Jumlah		2840	34	
Rata-rata		83		
Persentase			100%	

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

*Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”’. (QS. Al Mujadilah : 11)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm.543.





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBİYAH  
DAAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skrripsi dengan judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**, disusun oleh : **MAS AINI, NPM : 1211100059**,  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam sidang **Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada Hari/Tanggal : Jum'at 19 Agustus 2016.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua : Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
Sekertaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd  
Penguji Utama : Dr. Deden Makbuloh, M.Ag  
Penguji Pendamping I : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA  
Penguji Pendamping II : Farida, S.Kom M.MSI

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
NIP.195608101987031001



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaranku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Drs. Agus Yusuf (alm) dan Ibunda Yuliati tercinta yang telah bersusah payah mendidik, membesarkanku serta Doa'anya yang tidak pernah berhenti untuk kesuksesanku.
2. Kakak-kakakku tersayang Gustina, AMD. Keb, Zulkarnain, S.Kom, Dewi Putri, S.Kom, Oki Kurniawan, Tri Apri Yanti, Asepri Adha, Imam Gunawan Yusuf.
3. Ponakan-ponakanku Alviera Sazkia Mecca, Aqilla Florensia Adha, dan Jaya Saputra.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mas Aini, dilahirkan di Teluk Betung pada tanggal 30 Juli 1992. Anak ke lima dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda Drs. Agus Yusuf (alm) dan Ibunda Yuliati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Sulah Bandar Lampung selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Gajah Mada Bandar Lampung selesai pada tahun 2007, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Bandar Lampung selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis masuk menjadi mahasiswi Indofarma Husada Bandar Lampung pada bidang Asisten Kebinanan dan selesai pada tahun 2011.

Setelah penulis menyelesaikan D1 di Indofarma Husada, penulis bekerja di Rumah Bersalin Zubaedah, setelah itu penulis sempat bekerja di Rumah Sakit Puri Betik Hati sebagai asisten bidan dan dokter dipersalinan normal dan sesar.

Dan pada tahun 2012 penulis masuk menjadi mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2013 penulis bekerja di Dinas Sosial sebagai Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di wilayah kecamatan kedamaian untuk menangani masalah sosial dan kesejahteraan sosial masyarakat.





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning  
Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS  
Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Nama Mahasiswa**

**: Mas Aini**

**NPM**

**: 1211100059**

**Fakultas**

**: Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA**

**NIP. 196910301997031003**

**Farida, S.Kom. M.MSI**

**NIP. 197801282006042002**

**Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**

**NIP. 196910031997022002**



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mas Aini, dilahirkan di Teluk Betung pada tanggal 30 Juli 1992. Anak ke lima dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda Drs. Agus Yusuf (alm) dan Ibunda Yuliati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Sulah Bandar Lampung selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Gajah Mada Bandar Lampung selesai pada tahun 2007, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Bandar Lampung selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis masuk menjadi mahasiswi Indofarma Husada Bandar Lampung pada bidang Asisten Kebinanan dan selesai pada tahun 2011.

Setelah penulis menyelesaikan D1 di Indofarma Husada, penulis bekerja di Rumah Bersalin Zubaedah, setelah itu penulis sempat bekerja di Rumah Sakit Puri Betik Hati sebagai asisten bidan dan dokter dipersalinan normal dan sesar.

Dan pada tahun 2012 penulis masuk menjadi mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2013 penulis bekerja di Dinas Sosial sebagai Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di wilayah kecamatan kedamaian untuk menangani masalah sosial dan kesejahteraan sosial masyarakat.